

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR  
BERJAMAAH DI SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN  
SALAT FARDU BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN SISWA  
KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ERNI HANDAYANI**  
NIM: 123111026

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : **ERNI HANDAYANI**  
NIM : 123111026  
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR  
BERJAMAAH DI SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN  
SALAT FARDU BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN SISWA  
KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Mei 2016

Pembuat pernyataan,



**ERNI HANDAYANI**

NIM: 123111026



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI  
SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH  
TERHADAP KEDISIPLINAN SALAT FARDU  
BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN SISWA  
KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 29 BSB  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Penulis : Erni Handayani  
NIM : 123111026  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Sarjana

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 8 Juni 2016.

#### DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebana, M. Ag.  
NIP 19560624 198703 1 002

Drs. H. Karnadi, M. Pd  
19680317 199403 1 003

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag.  
NIP 19691105 199403 1 003

Fatah Syukur, M. Ag  
19681212 199403 1 003

Pembimbing I

Pembimbing II,

Dr. H. Shodiq, M. Ag  
NIP 19681205 199403 1 003

Lutfiyah, S. Ag., M.S.I.  
NIP 197004222007102001

**NOTA DINAS**

Semarang, 31 Mei 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wb. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

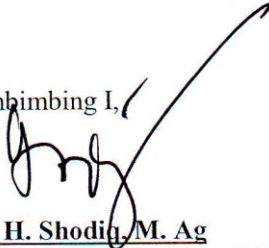
Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI  
SALAT DHUHUR BERJAMAAH DI  
SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN  
SALAT FARDLU BERJAMAAH DALAM  
KESEHARIAN SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Nama : Erni Handayani  
NIM : 123111026  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Shodiq, M. Ag**

NIP 19681205 199403 1 003

**NOTA DINAS**

Semarang, Mei 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wb. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI  
SALAT DHUHR BERJAMAAH DI  
SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN  
SALAT FARDLU BERJAMAAH DALAM  
KESEHARIAN SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Nama : Erni Handayani  
NIM : 123111026  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Luthfivah, S. Ag, M. S. I**

NIP. 19790422 200710 2 001

## ABSTRAK

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Salat Fardu Berjamaah dalam Keseharian Siswa kelasVII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Nama : Erni Handayani

NIM : 123111026

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana tingkat intensitas untuk mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah siswa kelas kelasVII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015 / 2016, (2) Bagaimana tingkat kedisiplinan salat berjamaah dalam keseharian siswa kelas kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015 / 2016, (3) Seberapa besar pengaruh antara Intensitas Mengikuti Salat Dhuhur Berjamaah di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Salat Fardlu Berjamaah dalam Keseharian Siswa kelasVII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan Dokumentasi, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Intensitas mengikuti salat dzuhur berjamaah di sekolah siswa kelas kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015 / 2016 termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata yaitu  $\bar{X} = 67,32$ . (2) Kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori

“baik” diperoleh nilai rata-rata yaitu  $\bar{Y} = 63,38$  (3) Pengaruh intensitas mengikuti salat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardlu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 diperoleh yaitu  $r^2 = 0,284$  . Jadi, pengaruh variabel intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah terhadap kedisiplinan salat fardlu berjamaah dalam keseharian adalah 0,284 (0,284%) sisanya (100-28,4%) 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu diperoleh  $F_{reg} = 20,25 > F_{t0,05} = 4,036$ , Dan didapatkan persamaan regresi  $\hat{y} = 16,5 + 0,69X$ .

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan bahan masukan mahasiswa, tenaga pendidik, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan terutama di lingkungan FITK UIN Walisongo Semarang.

**Kata Kunci :** Intensitas, Salat Fardlu, Berjamaah, Kedisiplinan

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Ś	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ż	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	Ş	ي	y
ض	d		

### Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Hj. Nur Asiyah, S. Ag, M. S.I
4. Dosen pembimbing Bapak Dr. H. Shodiq, M. Ag. dan Ibu Lutfiyah, S. Ag, M.S.I. yang senantiasa memberikan bimbingan dalam hal materi maupun metodologi penulisan skripsi ini
5. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, khususnya untuk

segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang tiada henti memberikan saran dan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

6. Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang Bapak Titan Ajiyana, S.Pd. , yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian
7. Segenap guru pengajar, staf dan siswa di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang berkenan berpartisipasi untuk kelancaran penelitian
8. Pengasuh PPP. Al Hikmah Bapak K.H. Amnan Muqoddam dan Ibu Nyai Rofiqotul Makiyah A. H yang selalu memberikan nasihat dan barokahnya
9. Ayahandaku Bapak Ngadiono dan Ibundaku Ibu Partini, dan semua Kakakku yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selalu menyertai langkah penulis tidak akan bisa terbalaskan. Aku sangat mencintai dan menyayangi kalian.
10. Motivatorku, Kakak Ahmad Basuki yang senantiasa memberikan motivasi dan memberikan kritik saran skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terkasih Pendidikan Agama Islam angkatan 2012, yang memberi warna selama berada di bangku kuliah.

Semarang, 31 Mei 2016

Penulis,

**ERNI HANDAYANI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II INTENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SALAT FARDU DALAM KESEHARIAN</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah .....	10
a. Definisi ... ..	10

b. Indikator ..	11
2. Kedisiplinan Salat Fardu berjamaah dalam keseharian.....	15
a. Definisi .....	15
b. Indikator ....	20
B. Kajian Pustaka.....	45
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Rumusan Hipotesis.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
D. Variabel dan Indikator Penelitian..	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknis Analisis Data..	65
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	73
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	80
C. Pembahasan Penelitian.....	97
D. Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan. ....	101
B. Saran..	102
C. Penutup .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 : Spesifikasi Angket Tentang Variabel X dan Variabel Y .....	1
Tabel 3.2 : Hasil Validitas Ujicoba Angket Variabel X .....	61
Tabel 3.3 : Klasifikasi dan Prosentase Hasil Ujicoba.....	65
Tabel 3.4 : Hasil Validitas Ujicoba Angket Variabel Y .....	66
Tabel 3.5 : Klasifikasi dan Prosentase Hasil Ujicoba Angket .....	67
Tabel 3.6 : Ringkasan Analisis Garis Regresi .....	75
Tabel 4.1 : Kualitas Variabel X (Intensitas Mengikuti Salat Zuhu Berjamaah di Sekolah) .....	76
Tabel 4.2 : Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X .....	76
Tabel 4.3 : Kualitas Variabel Y (Kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian).....	79
Tabel 4.4 : Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	80
Tabel 4.5 : Uji Linearitas .....	89
Tabel 4.6 : Ramalan kedisiplinan salat fardu dalam keseharian (Y) dari intensitas mengikuti salat dzuhur berjamaah di Sekolah (X) dari persamaan regresi $\hat{y} = 16,5 + 0,69X$ .....	95

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 4.1 : Grafik Histogram Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah.....	77
Gambar 4.2 : Grafik Histogram Kedisiplinan Salat fardu Berjamaah dalam Keseharian.....	81
Gambar 4.3 : Grafik persamaan garis regresi $\hat{y} = 16,5 + 0,69X$ .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : NAMA RESPONDEN UJICOBA
- LAMPIRAN 2 : KISI-KISI ANGKET UJICOBA
- LAMPIRAN 3 : ANGKET UJICOBA
- LAMPIRAN 4 : HASIL ANGKET UJICOBA VARIABEL X
- LAMPIRAN 5 : HASIL ANGKET UJICOBA VARIABEL Y
- LAMPIRAN 6 : RESPONDEN PENELITIAN
- LAMPIRAN 7 : KISI-KISI ANGKET PENELITIAN
- LAMPIRAN 8 : ANGKET PENELITIAN
- LAMPIRAN 9 : HASIL ANGKET PENELITIAN  
VARIABEL X
- LAMPIRAN 10 : HASIL ANGKET PENELITIAN  
VARIABEL Y
- LAMPIRAN 12 : KOEFISIEN KORELASI VARIABEL X  
DAN Y
- LAMPIRAN 13 : TABEL F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam di sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pandangan hidup, sikap hidup peserta didik yang berorientasi pada terbentuknya kepribadian muslim. Fungsi pokok lain dari pendidikan Islam ialah inti pendidikan Islam itu sendiri, dalam hal alih nilai-nilai. Namun peserta didik bukan hanya mengenal tentang suatu nilai ataupun materi saja, akan tetapi peserta didik ditekankan untuk memahami suatu materi Islam dan mengamalkan nilai-nilai yang sudah diajarkan. Dengan cara menanamkan dan mengamalkan nilai Islami untuk beribadah kepadaNya. Contohnya menanamkan ajaran nilai agama.<sup>1</sup>

Setiap pengajaran agama di sekolah bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah salat berjamaah. Akan tetapi bertujuan untuk membentuk kepribadian anak yang memiliki karakter religiusitas yang melekat pada jiwa anak. Anak akan memiliki hasrat untuk melakukan ibadah yang dianggap kebutuhan bagi anak itu sendiri dengan memiliki religiusitas yang melekat pada jiwa anak didik tersebut, tanpa ada pemaksaan dan

---

<sup>1</sup> Amin Syukur, *Metodologi Studi Islam*, (Semarang: IAIN Walisongo Press, 2012), hlm. 195-199



takut karena hukuman. Hal ini dilakukan dengan cara pembinaan sikap, mental dan akhlak. Dalam penelitian ini mewujudkan sikap aspek religiusitas tentang ibadah mahdah yakni menerapkan praktik salat dhuhur berjamaah.

Agar ibadah mahdah itu benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka peserta didik menjalankan program sekolah yang sudah ditetapkan yakni salat dhuhur berjamaah secara intens. Jadi untuk membentuk intensitas mengikuti ibadah dalam hal penelitian ini, dengan cara diwajibkan siswa untuk mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah yang diniati untuk ibadah kepada Allah SWT. Ibadah yang sudah diajarkan dipraktikkan bukan hanya sekedar teori.<sup>2</sup>

Intensitas kebutuhan-kebutuhan siswa sifatnya individual, artinya tidak sama persis antara individu satu dengan individu lainnya. Hal ini disebabkan karena kondisi pribadi yang berbeda, situasi lingkungan yang berlainan, dan ada individu yang ingin segera kebutuhannya terpenuhi tetapi ada juga yang bisa ditunda. Hal ini dapat terlihat pada sikap perilaku siswa yang berintensitas tinggi akan mengerjakan dengan optimis serta sungguh- sungguh.<sup>3</sup> Misalnya kebutuhan Salat Dhuhur siswa.

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang), hlm. 127-128

<sup>3</sup> Syamsyul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 49

Religiusitas seseorang merupakan pembuka jalan agar kehidupan orang yang beragama makin intens. Moeljanto dan Sunardi menyatakan bahwa makin orang religius, hidup orang itu makin nyata dengan hidupnya sendiri. Bagi orang yang beragama, intensitas itu tidak dapat dipisahkan dari keberhasilannya untuk membuka diri terus menerus terhadap pusat kehidupan. Religiusitas disebut sebagai inti kualitas hidup manusia, karena dimensi yang ada di lubuk hati, sebagai getaran nurani pribadi.<sup>4</sup>

Sebagai hamba yang bertawakal harus taat menjalankan perintahNya dan menjahui segala laranganNya.<sup>5</sup>

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.”(QS.Ar-Ruum (30): 30)<sup>6</sup>

Sikap ketaatan terhadap ajaran agama Islam yang lurus dengan cara beribadah kepadaNya salah satunya melaksanakan salat. Salat merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara

---

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 40

<sup>5</sup> Nur Hamid, *Pedoman Amaliah Ibadat*, (Semarang: Wicaksono), hlm. 18

<sup>6</sup> Depag RI, *Alqur'an dan terjemahan Mushaf Hilal*, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih), hlm. 407

keseluruhan. Kandungan dari salat tidak terlepas dari tujuan hidup manusia, yaitu untuk mencapai pribadi-pribadi hamba Allah SWT yang selalu beriman dan bertakwa kepada-Nya dan hidup manusia ini tidak bisa terlepas dari hidup manusia di akhirat, bahkan lebih dari itu corak hidup manusia di dunia ini menentukan corak hidupnya di akhirat kelak. Kewajiban Salat adalah perintah Tuhan yang berulang-ulang dinyatakan dalam al-Qur'an merupakan jalan utama untuk mencegah manusia melakukan perbuatan keji dan munkar.<sup>7</sup>

Alangkah lebih baiknya salat dilaksanakan secara berjamaah. Salah satu syiar yang Agung dalam Islam adalah salat berjamaah. Bahkan, salat fardlu dengan berjamaah merupakan syiar yang paling besar dan paling tampak dalam Islam. Di samping itu, berkumpulnya orang-orang muslim dalam waktu-waktu tersebut adalah untuk menampakkan kekuatan, persatuan dan persaudaraan orang-orang muslim untuk membentuk perdamaian di dunia agar mencapai kebahagiaan di akhirat kelak.<sup>8</sup>

Kebahagiaan di akhirat bergantung pada hidup baik menjalin persatuan umat Islam di dunia dengan cara melaksanakan salat berjamaah. Untuk mencapai tujuan hidup ini

---

<sup>7</sup> Muhammad Daud Ali, *Agama Islam*, (Jakart: Badan Penerbitan Universitas Tarmunegara, 1992), hlm.87

<sup>8</sup> Saleh al-Fauzan, *Al-Mulakhkhasul Fiqhi*, (Depok: Gema Insani, 2006), hlm.135-136

dengan baik ialah dengan disiplin.<sup>9</sup> Keseringan melakukan Salat berjamaah juga melatih keteraturan, menghormati waktu yang ditentukan, berdzikir kepada Allah SWT, menghadap kepadaNya dalam lima kali sehari. Pada konteks sosial masyarakat, bangsa dan negara, kedisiplinan melaksanakan salat berjamaah seseorang merupakan barometer keberhasilan pendidikan Islam yakni, pribadi yang beriman dan bertakwa serta dibingkai dengan akhlakul karimah sehingga terbentuk kepribadian yang utama.

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, kedisiplinan melaksanakan salat berjamaah mempunyai implikasi yang luas terhadap perilaku atau kebiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang sesuai aturan berlaku.<sup>11</sup> Salah satu implikasi dari kedisiplinan pendidikan Islam di Sekolah adalah menerapkan salat dhuhur berjamaah di Sekolah, salat dhuhur berjamaah di Sekolah merupakan aturan yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik apabila siswa melanggar akan terkena hukuman. Peserta didik sudah dibekali agar disiplin melaksanakan salat berjamaah di lingkungan manapun dalam keseharian hidupnya.

---

<sup>9</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm.31

<sup>10</sup> Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al Quran*, (Jakarta : Gramedia, 1998), hlm. 19

<sup>11</sup> Mohamad Mustari dan Taufik Rahman, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

Realitas di sekolah tidak sesuai harapan tujuan salat berjamaah, yakni agar seseorang terbiasa disiplin mengerjakan sesuatu sesuai aturannya. Banyak remaja atau siswa sekolah yang rajin mengerjakan salat berjamaah di Sekolah karena aturan sekolah saja. Fenomena tersebut banyak terjadi di masyarakat, karena siswa tersebut tidak menjalankan dengan sungguh-sungguh dan terpaksa. Hendaklah siswa melakukan ibadah untuk memenuhi manusia yang berreligius bukan karena paksaan dan ketentuan dari pihak sekolah yang mengadakan kegiatan peribadatan.<sup>12</sup>

Intensitas salat berjamaah pada konteks pendidikan di Sekolah merupakan sarana untuk membina dan melatih peserta didik supaya membiasakan mengamalkan ajaran agamanya. Implikasi pendidikan pada kedisiplinan salat berjamaah mencakup keimanan, akhlak, dan membentuk kepribadian muslim yang salih. Jika dilaksanakan sesuai kesadaran religiusitas dan melakukan dengan syarat dan rukunnya, secara disiplin salat akan dapat membentuk kepribadian seseorang.

Berpijak dari implikasi salat berjamaah sebagai bagian dari materi dan metodologi pendidikan untuk membangun intensitas siswa. Salat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah, dijalankan setiap individu dengan tingkat intensitas siswa yang berbeda, dengan pengaruhnya terhadap kedisiplinan salat

---

<sup>12</sup> M. Yunan Nasution, *Pegangan Hidup*, (Jakarta: Dewan dakwah islamiyah Indonesia, 1995), hlm. 206-225

berjamaah dalam keseharian bagi siswa. Inilah yang mendorong dan menjadi alasan mengapa penulis tertarik SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB Semarang sebagai obyek penelitian dan menjadikannya sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH TERHADAP KEDISPLINAN SALAT FARDU BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat intensitas siswa dalam mengikuti salat Zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun ajaran 2015-2016?
2. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun ajaran 2015-2016?
3. Seberapa besar pengaruh intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun ajaran 2015-2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun ajaran 2015-2016.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun ajaran 2015-2016.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun ajaran 2015-2016.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

Untuk menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang teori intensitas dan salat zuhur berjamaah di Sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

2. Secara Praktis

- a. Untuk siswa

- 1) Memberi informasi kepada para siswa-siswi dalam memperjuangkan intensitas.
- 2) Dapat memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk intensitas
- 3) Mengetahui salat zuhur berjamaah di Sekolah.

- 4) Mengetahui kedisiplinan salat berjamaah dalam keseharian.
- b. Untuk guru
- 1) Mengetahui tingkat intensitas peserta didik untuk mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah.
  - 2) Mengetahui kedisiplinan salat berjamaah dalam keseharian pesera didik.
  - 3) Untuk madrasah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk menegaskan dan meyakinkan sejauh mana pengaruh tingkat intensitas untuk mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian Siswa SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.



## BAB II

### INTENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SALAT FARDU DALAM KESEHARIAN

#### A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah
  - a. Definisi Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah

Intensitas yaitu keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat, kedahsyatan, kehebatan, kedalaman, kekuatan, ketajaman, intensitas dapat juga diartikan intensif, yaitu intens, mendalam, serius, sungguh-sungguh. Sedangkan intens sendiri adalah bersemangat, energik, getur, getol, giat, intensif, keras, khusyu', sungguh-sungguh, tekun, dahsyat, kuat dan tajam.<sup>1</sup>

Menurut James P. Chaplin, intensitas yaitu kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.<sup>2</sup> Kekuatan tersebut kemudian menimbulkan suatu usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Dalam hal ini intensitas berarti intensif yaitu sesuatu yang

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 242.

<sup>2</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), hlm. 254

dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terus menerus hingga memperoleh hasil yang optimal.<sup>3</sup>

Jadi intensitas siswa mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah adalah siswa yang melaksanakan salat dhuhur berjamaah yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga memperoleh hasil salat berjamaah yang khusyu' dan optimal.

- b. Indikator Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah

Terjadinya pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku seseorang akan berlangsung secara berangsur-angsur, teratur dan terus menerus yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Dengan kata lain, pertumbuhan dan perkembangan intensitas individu tidak akan mengalami perubahan yang bersifat mendadak dan dilakukan dengan sungguh-sungguh serta teratur.<sup>4</sup> Jadi dari teori ini diatas indikator Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah diantaranya adalah:

- 1) Kesungguhan Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah

Kesungguhan adalah niat. Orang harus memiliki kesungguhan untuk mengerjakan pekerjaan.

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438

<sup>4</sup> Riyantoro dan Ridlo Setyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Malang: UMM, 2010), hlm. 96

Dalam penelitian ini siswa untuk menjalankan salat zuhur berjamaah di sekolah harus sungguh-sungguh. Apabila siswa tidak mengerjakan salat zuhur berjamaah secara sungguh-sungguh hasilnya akan kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dan percuma. Sebaliknya apabila mengerjakan dengan sungguh- sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih efektif serta bermanfaat. Walaupun seseorang itu sudah memiliki kematangan, kesiapan serta mempunyai tujuan yang konkret dalam melakukan kegiatan salat dhuhur berjamaah, jika tidak bersungguh-sungguh melaksanakan salat zuhur berjamaah hanya mengikuti saja agar tidak terkena sanksi sekolah akibatnya tidak memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>5</sup>

Setiap pengamalan ibadah dalam Islam (termasuk Pendidikan) haruslah dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh dan rajin (berkesinambungan) karena hanya dengan demikian akan terwujud harapan serta akan diridhai Allah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 53-54

<sup>6</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 132

## 2) Keteraturan Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah

Keteraturan diri adalah siswa mempunyai pengetahuan tentang strategi yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya. Apabila siswa mempunyai strategi yang efektif untuk menjalankan salat berjamaah secara teratur hingga melaksanakan sampai selesai akan memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>7</sup>

Salat zuhur berjamaah di sekolah dapat dilakukan dengan cara teratur mengikuti kegiatan yang ditentukan. Karena dengan mengikuti kegiatan salat secara teratur di sekolah, peserta didik dapat diarahkan secara langsung apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam latihan.<sup>8</sup>

## 3) Keberlanjutan Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah

Sesuatu yang dilaksanakan perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya menimbulkan kebiasaan.<sup>9</sup> Kebiasaan akan timbul jika

---

<sup>7</sup> Mariantmo Samosir, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Permata Puri, 2009), hlm. 10

<sup>8</sup> Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar yang efektif dan efisien Bimbingan Belajar untuk Pelajar dan Mahasiswa*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001), hlm. 2

<sup>9</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm.54

perbuatan itu dilakukan secara terus menerus dan berulang.<sup>10</sup> Kebiasaan ini terjadi karena prosedur pembiasaan seperti dalam *classical* dan *operat conditioning*.<sup>11</sup>

Bersifat kontinu dimulai dari gerakan yang sederhana menuju yang lebih kompleks sejalan dengan bertambahnya usia anak. Perulangan ini adalah salah satu cara untuk menguasai sesuatu dan untuk merasakan kemampuan dalam melakukan gerakan- gerakan. Dengan cara demikian akan menimbulkan stimulasi yang otomatis untuk melakukan gerakan.<sup>12</sup>

Respon dengan menggunakan stimulasi berulang-ulang akan timbul kebiasaan tingkah laku. Dalam hal ini apabila shalat zuhur berjamaah dilaksanakan secara berulang-ulang akan timbul tingkah laku kebiasaan siswa untuk melaksanakan salat secara berjamaah.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perpektif Baru*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 234

<sup>11</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 112

<sup>12</sup> Slamet Suyanto, *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing), hlm. 50

<sup>13</sup> Muhibin, *Psikologis Belajar*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 109

Kebiasaan yang sudah distabilkan dengan mana kebutuhan – kebutuhan tertentu mendapatkan kepuasan. Lingkungan dengan sikap yang menyetujui ataupun menolak, disiplin dan pendidikan sangat mempengaruhi pembentukan kebiasaan. Kedisiplinan Salat Berjamaah dalam Keseharian.

2. Kedisiplinan Salat Fardu Berjamaah dalam Keseharian
  - a. Definisi Kedisiplinan Salat Fardu Berjamaah

Kedisiplinan salat fardu berjamaah merupakan istilah yang berdiri dari kata kedisiplinan dan salat fardu berjamaah. Kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mempunyai arti tata tertib, kepatuhan, ketertiban kepada peraturan.<sup>14</sup> Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya patuh.<sup>15</sup>

Elisabeth B. Hurlock dalam bukunya *Child and Growth Development*, menjelaskan “*To most people, discipline means punishment. But the standard dictionaries define it as “training in self control and obedience” or “education” it also means training that*

---

<sup>14</sup> Dendi Sugono, *Tesaurus Alfabetas Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hlm. 159

<sup>15</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 78

*molds, strengthens, or perfect*".<sup>16</sup> Bagi sebagian orang disiplin adalah hukuma. Tetapi disiplin adalah latihan pengendalian diri dan ketaatan atau pendidikan disiplin disini adalah pembentukan karakter, memperkuat karakter atau menyempurnakan karakter.

Disiplin merupakan proses mengarahkan/mengabadikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan kepada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar. Disiplin mempengaruhi pengawasan langsung terhadap tingkah laku bawahan (pelajar-pelajar) dengan mempergunakan sistim hukuman atau hadiah. Disiplin dalam kemiliteran merupakan patuh kepada atasan dan melaksanakan sistim perintah. Disiplin dalam sekolah yaitu suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.<sup>17</sup>

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>18</sup> Disiplin merujuk pada instruksi sistematis

---

<sup>16</sup> Elisabeth B Hurlock, *Child and Growth Development*, (Panama: Webster Division, 1978), hlm 335

<sup>17</sup> Soegarda Poerbakawatja dan Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 81

<sup>18</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 83

yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Orang dulu menyebutnya vak (disiplin) ilmu.

Disiplin merujuk pada latihan yang membuat orang yang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaanya adalah malas. Maka disiplin diri adalah penundukan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan “kontrol diri” (*self control*).

Disiplin diri merupakan pengganti untuk motivasi. Disiplin ini diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki. Perilaku yang bernilai adalah ketika motivasi ditundukkan oleh tujuan-tujuan yang lebih terpikirkan: melakukan apa yang dipikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya itu dengan hati senang. Sementara perilaku baik yang biasa dan konsisten adalah melakukan perbuatan yang baik, namun dilakukan dengan, karena menentang hasrat diri pribadi. Beralih dari



perilaku biasa kepada perilaku yang bernilai membutuhkan latihan latihan dan disiplin.

Disiplin jangan dipraktikkan seperti aturan yang ditanamkan pada seseorang dari luar, tetapi ia menjadi ekspresi dari niatan seseorang yang dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, dan secara perlahan membiasakan pada sejenis perilaku yang orang akan rindukan jika ia berhenti mempraktikkannya. Disiplin memang sesuatu yang pahit dan tidak menyenangkan tetapi perlu diingat bahwa hal itu perlu dan dapat ditanamkan.

Disiplin adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Bukan hanya untuk prestasi, jabatan, harta, kemampuan dan lain-lain. Tetapi disiplin juga diperlukan untuk sekedar *hobby*.<sup>19</sup>

Menurut Syaiful Bahri djamarah “Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok”.<sup>20</sup>

Disiplin jangan dipraktikkan seperti aturan yang ditanamkan pada seseorang dari luar, tetapi ia menjadi ekspresi dari niatan seseorang yang dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, dan yang secara perlahan

---

<sup>19</sup> Mohamad Mustari dan Taufik Rahman, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 35-42

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

membiasakan pada sejenis perilaku yang orang akan rindukan jika ia berhenti mempraktikkannya. Disiplin memang sesuatu yang pahit dan tidak menyenangkan, tetapi perlu diingat bahwa hal itu perlu dan dapat ditanamkan.<sup>21</sup>

Disiplin bertujuan untuk dijadikan amalan dalam kehidupan agar dapat dijadikan amalan dalam kehidupan mewujudkan perserikatan diri atau mendidik diri sendiri yang baik dan nantinya sifat tersebut turut tumbuh demi memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Karena, kewajiban dan tanggung jawab sudah terlatih.<sup>22</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan. Maman Rachman dalam bukunya Tulus Tu'u, disiplin adalah “upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri.

---

<sup>21</sup> Muhammad Mustari dan M. Taufik Rahman, *Nilai Karakter*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 40-41

<sup>22</sup> Abdul Jalil Borham, *Perkembangan Institusi Pondok di Nusantara dan Pengaruhnya*, (Malaysia : Cetak Ratu, 1960), hlm. 25

b. Indikator Kedisiplinan Salat Fardu Berjamaah dalam Keseharian

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh berbagai ketentuan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu. Bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Tidak menunda-nunda waktu.<sup>23</sup>

1) Ketepatan Waktu

Bahwa sebenarnya banyak diantara manusia yang gagal dalam mengelola waktunya karena waktu yang dimilikinya tidak dipergunakan dengan sebaiknya. Oleh karena itu maka waktu harus digunakan sebaik mungkin untuk kegiatan bermanfaat. Untuk aktivitas bekal di dunia dan bekal di akhirat. Waktu Ibadah adalah waktu yang digunakan untuk melakukan kontak komunikasi dengan Allah SWT. Hal ini juga untuk lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT. Misalnya dengan melaksanakan shalat fardlu dengan tepat waktu.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 12-13

<sup>24</sup> Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, hlm.

Salat dalam Islam harus dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Ini membantu membangun ketergantungan manusia kepada Allah yang disadari olehnya. Ini juga membantunya untuk mengatur urusan-urusannya di dunia sehingga kemungkinan untuk berbuat dosa dapat diminimalkan. Dengan demikian, salat yang dilakukan kaum Muslim atau apa yang dalam tulisan ini disebut sebagai salat wajib, merupakan aktivitas pendisiplinan yang diatur secara terperinci dalam Islam.<sup>25</sup>

Dalam al- Qur'an, Allah menegaskan bahwa salat yang difardlukan itu mempunyai waktu tertentu. Allah berfirman:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ  
جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ

كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.(Q.S. An Nisa’: 103)<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Rahmani Astuti, *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, (Bandung : Mizan, 1987), hlm. 181

<sup>26</sup> Depag RI, *Alqur'an dan terjemahan Mushaf Hilal*, hlm. 95

Ayat tersebut menjelaskan bahwa “hendaklah mengerjakan shalat dengan sempurna pada waktunya yang telah ditentukan, yaitu lima kali dalam sehari semalam”.

Sebagaimana Sabda nabi SAW,

حدثنا قتيبة بن سعيد .حدثنا لث . قال وحدثنا ابن رمح . اخبرنا  
الليث عن ابن شهاب . ان عمر بن عبد العزيز اخر العصر شيئا .  
فقال له عروة . أما أنّ جبريل قد نزل . فصلّى إمام رسول الله صلى الله  
عليه وسلّم . فقال له عمر : اعلم ما تقول يا عروة . فقال سمعت بشير  
بن أبي مسعود يقول : سمعت أبا مسعود يقول : سمعت رسول الله  
صلى الله عليه وسلم يقول : نزل جبريل فأمني . فصليت معه . ثم  
صليت معه . ثم صليت معه . ثم صليت معه . ثم صليت معه . يحسب  
بأصابه خمس صلوات (روه مسلم).<sup>27</sup>

Qutaibah bin Sai'id telah memberitahukan kepada kepada kami, dia berkata, Dan Ibnu Rumh telah memberitahukan kepada kami, Al-Laits telah mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab, bahwasanya Umar bin Abdul Aziz (Radhiyallahu Anhu) pernah menunda salat Asar beberapa waktu, maka Urwah berkata kepadanya, ‘Sesungguhnya Jibril telah turun dan salat sebagai imam Rasulullah Shalallahu wa sallam.’ Umar pun berkata kepadanya, ‘Sadarilah apa yang kamu katakan wahai Urwah! Maka dia menjawab, ‘Aku telah mendengar Basyir bin Abu Mas’ud berkata, ‘Aku telah mendengar Abu Mas’ud (Radhiyallahu Anhu) berkata, ‘aku telah mendengar Rasulullah saw

---

<sup>27</sup> Imam Abi Husain Muslim Ibnu Hajaj Al Qusyairi Annashaburi, *Shohih Muslim*, (Bairut : Darul Kutub, t.th), hlm. 425

bersabda ,” Jibril telah turun dan mengimaniku, lalu aku shalat bersamanya, lalu aku salat bersamanya, lalu aku shalat bersamanya, lalu aku salat bersamanya, lalu aku shalat bersamanya.” Dan menghitung dengan jari-jarinya lima kali salat (HR. Muslim).<sup>28</sup>

Dari firman Allah SWT dan Sabda Rasulullah saw diatas dalam menetapkan waktu shalat fardlu yang lima dapat diambil beberapa pengertian yaitu:

a) Salat Dhuhur

Menurut Imam Nawawi salat itu dinamakan salat Dhuhur karena salat tersebut tampak nyata di tengah-tengah siang hari. Adapun permulaan waktunya yaitu mulai condongnya matahari ditengah-tengah langit bukan dengan melihat keadaannya, tetapi dengan melihat benda yang dapat kita lihat secara nyata.

Condongnya matahari tersebut diketahui dengan perpindahannya bayangan kearah timur sesudah bayangan yang terpendek habis, yakni saat-saat naiknya matahari. Adapun habisnya waktu dhuhur ialah ketika bayangan sesuatu benda menjadi sama panjangnya dengan benda itu. Tetapi menurutmu Imam Syafi'i , batasan ini berlaku khusus bagi orang yang terpaksa, maka

---

<sup>28</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, ( Jakarta Timur: Darus Sunah Press, 2014), hlm. 737-738

waktu dhuhur itu sampai bayang-bayang sesuatu lebih panjang dari benda tersebut.<sup>29</sup>

b) Salat ‘Ashar

Permulaan salat ‘ashar di kala bayangan sesuatu telah sepanjang badannya, yakni mulai dari berakhir waktu zuhur dan akhirnya hingga terbenamnya matahari.

c) Salat Magrib

Waktu magrib bermula dari terbenamnya matahari secara sempurna hingga hilang syafaq merah (cahaya merah di kaki langit di sebelah barat).

Salat magrib memiliki waktu yang sangat pendek dan tidak disunahkan mengakhirkan salat magrib sampai menghilangnya awan merah sekitar jam 18.00 WIB-19.00 WIB.<sup>30</sup>

d) Salat ‘Isya

Salat itu dinamakan “salat Isya” karena mengerjakannya dalam waktu permulaan gelap. Adapun permulaan waktunya yaitu ketika mulai terbenamnya mega merah. Bagi Salat Isya itu ada dua waktu yaitu pertama, waktu ikhtiyar yaitu

---

<sup>29</sup> Mas’udi Fathurrohman, *Risalah Shalat*, (Yogyakarta: Pimaterra Publishing, 2012), hlm. 2-3

<sup>30</sup> Labib Mz dan Aqis Bil Qisthi, *Risalah fikih wanita*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2005), hlm. 118

waktu yang panjang yang habisnya sampai sepertiga malam. Kedua, waktu Jamaz, yaitu sampai terbitnya fajar shadiq yakni sinar fajarnya terplantang secara luas di sebelah timur.<sup>31</sup>

e) Shalat Shubuh

Shalat Shubuh dimulai dari terbit fajar Shadiq (garis putih yang melintang dari selatan ke utara di kaki langit sebelah timur) hingga matahari sempurna terbit. Salat subuh sebelum matahari terbit dikarenakan apabila matahari terbit, maka terbitnya di antara dua tanduk syaiton dan disitulah tempat bersujudnya setiap orang kafir.<sup>32</sup>

2) Ketentuan Salat Berjamaah

a) Pengertian dan Hukum Salat Berjamaah

Kata salat seringkali diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan kata “sembahyang”. Pengertian kata salat dalam islam tidak persis sama dengan kata”sembahyang” yang dikenal dalam agama lain. Kata “salat” pada dasarnya berakar dari kata (صلاة) yang berasal dari kata kerja **يُصَلِّي** - **صَلَّى** kata salat menurut bahasa

---

<sup>31</sup> Mas’udi Fathurrohman, *Risalah Shalat*, hlm. 4

<sup>32</sup> Syahrudin El Fikri, *Sejarah Ibadah*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), hlm. 42



mengandung dua pengertian yaitu “berdoa” dan “bershalawat”.<sup>33</sup>

Salat adalah tiang agama dan pendiri kehidupan, juga berhubungan kepercayaan antara manusia dengan rabbnya.<sup>34</sup> Salat sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT. Nabi saw, bersabda, ”salat adalah pendekatan diri setiap mukmin kepada Allah. Pendekatan diri yang bersiat rohaniah, bukan bersifat jasmaniah. Ruh salat adalah niat, keikhlasan dan kehadiran hati. Sedangkan raganya adalah gerakan-gerakan. Organ-organ pokoknya adalah rukun-rukun dan organ-organ perlengkapannya adalah sunah-sunah.<sup>35</sup> Ucapan salat yang ia renungi, yakni dengan mengerti, memahami dan mengahayatnya akan mengantar jiwa manusia berkomunikasi dengan Allah.<sup>36</sup>

Menurut istilah fikih, para ulama memberikan definisi yang berbeda-beda.

---

<sup>33</sup> Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm.173-174

<sup>34</sup> Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: A.H.Ba’adillah, 2002), hlm. 71

<sup>35</sup> Abu Hamida, *Indah dan Nikmatnya Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 17-18

<sup>36</sup> Zainul Arifin, *Shalat Mikraj Kita*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2002), hlm. 25

Diantaranya adalah definisi yang diberikan oleh Ibnu Qasim Al-Ghazali. Dalam kitabnya, fathul Qarrib Al-Mujib, beliau memberikan definisi salat sebagai ”perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam disertai syarat-syarat dan rukun tertentu.”<sup>37</sup>

الجماعة secara bahasa artinya bilangan dari segala sesuatu الجمع artinya menghimpun yang terpisah-pisah. Menurut istilah Syar’i dimutlakan untuk sejumlah orang diambil dari makna اجتماع ال berkumpul. Batas minimal yang dengannya terwujud makna berkumpul ialah dua orang imam dan makmum.<sup>38</sup>

Jamaah menurut bahasa berarti Kumpulan, kelompok, sekawanan.<sup>39</sup> Atau Jamaa’ah menurut Istilah adalah kumpulan kaum muslimin yang mentaati Allah dan Rasul-Nya, yang dipimpin oleh seorang Imam, Jama’ah diambil dari hadits Riwayat Abu Daud yaitu suatu kaum yang diikat oleh imam karena Allah,

---

<sup>37</sup> Syafi’i Maskur, *Shalat Saat Kondisi Sulit*, (Jakarta: Jagalarsa, 2011), hlm. 1

<sup>38</sup> Muhammad bi Ibrahim, *Lebih berkah dengan shalat berjamaah*, (Surakarta: Qaula, 2008), hlm. 19-20

<sup>39</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir*, ( Surabaja: Pustaka Progressif, 1997) hlm. 209

dimana hubungan satu sama lainnya penuh kasih sayang, menganut iktikat sebagai iktikat para sahabat nabi SAW, dalam menegakkan agama Islam.<sup>40</sup>

Salat berjamaah yaitu salat yang dilakukan secara bersama-sama dengan dituntun oleh Imam.<sup>41</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salat jamaah adalah pengamalan yang dilaksanakan antara ikatan makmum dengan imam dalam salat dengan syarat-syarat yang ditentukan atau dikhususkan. Jadi yang dimaksud dengan salat fardu jamaah dalam skripsi ini adalah salat fardu lima waktu yang dikerjakan dengan berkelompok sedikitnya terdiri atas dua orang yang mempunyai ikatan yaitu seorang dari mereka menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan syarat-syarat yang ditentukan, dimana makmum wajib mengikuti imam dari mulai *takbiratul ihram* sampai *salam* sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah SWT

---

<sup>40</sup> Departemen Agama R. I, “*Ensiklopedia Islam Di Indonesia*”, (Jakarta: 1993) hlm. 193

<sup>41</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 31

Salat berjamaah adalah sunat, dan wajib bagi setiap mukmin yang tidak berhalangan untuk menghadirinya.<sup>42</sup>

b) Syarat Sah Berjamaah

Syarat sahnya salat berjamaah harus dipenuhi makmum dan imam sebelum melakukan shalat berjamaah yakni:

- (1) Makmum dan Imam suci dari hadast
- (2) Suci dari najis baik pada pakaian, tempat atau badan
- (3) Menutup aurat
  - (a) Masuk waktu shalat
  - (b) Menghadap ke arah kiblat
  - (c) Mengerti bahwa shalat yang sedang dilakukan itu adalah fardhu
  - (d) Tidak meyakinkan salah satu fardhu, rukunnya shalat adalah sunat serta menghindari hal-hal yang membatalkan shalat.<sup>43</sup>

c) Syarat Wajib Salat Berjamaah

Syarat wajib yaitu syarat yang mewajibkan seseorang untuk melakukan salat.

---

<sup>42</sup> Rachmat Djatmika, *Pola Hidup*, (Bandung : Rosdakarya, 1990), hlm. 90

<sup>43</sup> Ahmad bin Shodiq, *Terjemah Tanwirul Hijah*, hlm. 17

Seseorang yang telah memenuhi syarat itu wajib melakukan shalat. Sebaliknya, seseorang yang tidak memenuhi syarat wajib itu, tidak wajib melakukan shalat. Secara singkat, syarat wajib itu ada tiga yaitu Muslim, baligh dan berakal.<sup>44</sup>

d) Rukun Salat Berjamaah

Rukun berasal dari kata bahasa Arab menurut pengertian arabnya rukun dapat diartikan tiang, penopang, unsur elemen. Jadi rukun salat Rukun dikaitkan dengan pelaksanaan salat yaitu bagian atau unsur yang tidak dilepaskan dari salat dan apabila rukun itu terlepas maka salat seseorang dinilai tidak sah.<sup>45</sup>

- (1) Niat
- (2) Takbiratu al-ihram
- (3) Berdiri pada shalat fardlu
- (4) Membaca surat al-fatihah pada setiap rakaat
- (5) Ruku'
- (6) Bangun dari ruku' dan berdiri tegak dan tuma'ninah

---

<sup>44</sup> Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, hlm. 196-197

<sup>45</sup> Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, hlm. 202

- (7) Sujud dengan muka (dahi dan hidung), kedua telapak tangan, kedua lutut dan ujung kedua telapak kaki
- (8) Duduk yang akhir dengan membaca tahiyat/tasyahud
- (9) Membaca salam<sup>46</sup>

e) Tata Cara Terkait Imam dan Makmum

Sesuai dengan tata cara mendirikan salat berjamaah ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan berkaitan dengan salat berjamaah, yakni:

- (1) Imam haruslah orang yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik.
- (2) Makmum hendaklah mengikuti gerakan imam dalam segala pekerjaannya

Maksudnya makmum hendaklah membaca takbiratul ihram sesudah imamnya, begitu juga permulaan segala perbuatan makmum, hendaklah terkumudian setelah yang dilakukan imamnya. Merujuk hadits Rasulullah saw:

حدثنا إسحاق بن إبراهيم وابن خشرم. قالوا: اخيرنا عيسى بن يونس. حدثنا الاعمش عن ابي صالح, عن

---

<sup>46</sup> M. Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 42

ابن هريرة : قال : كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يعلمنا. يقول لا تبادروا الإمام. إذا كبر فكبروا. وإذا قال: ولا اضالين ، فقولوا : آمين. وإذا ركع فاركعوا. وإذا قال : سمع الله لمن حمده، فقولوا : اللهم ربنا لك الحمد (رواه مسلم)<sup>47</sup>

Ishaq bin Ibrahim Ibnu Khosyrom memberitahukan kepada kami, mereka berdua berkata Isa bin Yunus telah mengabarkan kepada kami, Al-A'masy telah memberitahukan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah SAW pernah mengajari kami, beliau bersabda, 'janganlah kaliman mendahului imam. Apabila dia bertakbir, maka bertakbirlah kalian. Apabila dia mengucapkan, *walaadh dhaallin*, maka ucapkanlah, *amiin*. Apabila dia ruku', maka ruku'lah kalian. Dan apabila dia mengucapkan "*sami'allaahu liman hamidahu*" maka ucapkanlah "*Allahumma rabbanaa lakal hamdu*" (HR. Muslim).<sup>48</sup>

### (3) Mengetahui gerak-gerik perbuatan imam

Misalnya gerak gerak perbuatan imam seperti dari berdiri kerukuk, ruku' ke i'tidal, dari i'tidal ke sujud dan seterusnya.

### (4) Keduanya (makmum dan imam) berada pada satu tempat.

---

<sup>47</sup> Imam Abi Husain Muslim Ibnu Hajaj Al Qusyairi Annashaburi, *Shohih Muslim*, (Bairut : Darul Kutub, t.th), hlm. 310

<sup>48</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, hlm. 168

Sebagian ulama berpendapat bahwa salat tidak satu tempat menjadi syarat, tetapi yang penting mengetahui perpindahan gerak-gerak imamnya.

- (5) Tempat berdiri makmum tidak boleh lebih depan dari pada imam.

Yang dimaksud disini adalah lebih depan dari kiblat. Bagi orang yang salat berdiri diukur tumitnya, dan bagi salat yang duduk diukur dengan pinggulnya.

- (6) Imam hendaklah jangan mengikuti yang lain.

Imam hendaklah berpendirian, tidak terpengaruh oleh yang lain. Kalau ia makmum maka ia akan mengikuti imamnya.

- (7) Aturan shalat makmum dengan shalat imam hendaklah sama. Tidak sah salat fardu imamnya namun salat niat gerhana makmumnya.

- (8) Laki-laki tidak sah mengikuti imam perempuan

- (9) Keadaan imam tidak *ummi*, sedangkan makmum *qari*. Artinya imam hendaklah yang baik bacaannya.



(10)Makmum hendaklah tidak beriman kepada orang yang ia ketahui tidak sah (batal) shalatnya

Jumlah dalam salat berjamaah paling sedikit dua orang, keduanya laki-laki, keduanya perempuan atau satu laki-laki satunya lagi perempuan.<sup>49</sup>

f) Tata Cara Salat Jamaah dan Merapatkan Shaf

(1) Sebelum takbir imam supaya menghadap ke makmumnya, meperhatiakan shaf mereka (barisan) dan mengaturnya lebih dahulu.

حدثنا ابو بكر بن ابي شيبه حدثنا عبد الله بن إدريس  
وابومعاويةوكيع عن الاعمش عن عمارة بن عمير التيمي  
عن ابي مسعود قال: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم  
يمسح منا كبنا في الصلاة ويقول: استووا ولا تختلفوا فتختلف  
قلوبكم ليلني منكم اولوا الاحلام والنهي ثم الذين يلو نهم ثم  
الذين يلو نهم قال ابو مسعود: فانتم اليوم اشد اختلافاً (روه  
مسلم)

Abu Bakar bin Abu Syaibah telah memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Idris, Abu Muawiyah dan waki' telah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'Masy, dari Umarah bin Umair At – Taimi, dari Abu Ma'mar, dari Abu Mas'ud ra

---

<sup>49</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), hlm. 109-113

berkata”Rasulullah SAW selalu menyentuh pundak-pundak kami ketika hendak Salat seraya bersabda ,”luruskan dan janganlah bengkok, yang akan menyebabkan hati-hati kalian akan berselisih. Hendaknya orang-orang yang baligh dan berakal di antara kalian mendekat kepadaku, seterusnya dan seterusnya.” Abu Mas’ud ra berkata, ‘dan kondisi kalian hari ini lebih berselisih’ (HR. Muslim ).<sup>50</sup>

Caranya:

- (a) Imam hendaknya menganjurkan supaya meluruskan dan merapatkan shafnya. Hal ini karena Nabi SAW jika hendak mengimami salat, beliau menganjurkan meluruskan dan merapatkan shaf adalah bagian dari menyempurnakan salat. Orang yang sempurnakan salat berarti sama dengan menegakkan salat. Itu sebabnya Nabi saw kadang menggunakan kalimat perintah supaya menegakkan shaf yakni dengan cara merapatkan dan mendapatkan shaf.
- (b) Imam juga dituntunkan untuk menganjurkan pada jamaah laki-laki agar shaf depan dipenuhi lebih dulu kemudian shaf berikutnya. Susunan shaf terbaik

---

<sup>50</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, hlm. 226

bagi laki-laki adalah yang paling depan, sedangkan shaf terbaik bagi perempuan adalah baik yang paling belakang.

- (c) Jika makmum hanya seorang, maka sangat dianjurkan oleh Nabi saw agar posisi shafnya berada disebelah di sebelah kanan imam.
- (d) Jika makmumnya hanya ada seorang wanita maka tidak boleh jamaah berduaan dengan diimami oleh laki-laki yang bukan mahramnya atau bukan suaminya. Hal ini karena sama dengan berkhawat dan dikhawatirkan akan dapat menimbulkan fitnah. Tapi kalau tersebut makmum pada suaminya maka posisinya tetap di sebelah kanan imam.
- (e) Imam perempuan hanya boleh mengimami sesama perempuan dan anak kecil yang belum baligh. Posisi shaf imam perempuan sejajar dengan makmum perempuan dan berada ditengah shaf pertama.
- (f) Jika makmum adalah seorang perempuan, misalnya isteri imam atau saudaranya maka wajib berdiri dibelakangnya bukan

disamping kanannya. Seorang anak kecil yang sudah *Tamyiz*. Boleh mengimami para lelaki dewasa pada pelaksanaan salat fardhu merupakan orang yang paling aqra' dalam Al-Qur'an dan paling mengerti pengetahuan agama.<sup>51</sup>

- (2) Dalam kasus salat wajib empat rakaat, bila ada orang muqim (Tinggal didaerah itu) yang ikut berjamaah dengan kelompok musafir dan bermakmum kepada imam musafir, maka setelah imam salam, makmum muqim tersebut tinggal menyempurnakan jumlah rakaat yang belum dikerjakannya.
- (3) Bila keadaan makmum heterogen (bermacam-macam), imam hendaknya memilih bacaan surat yang sedang dan disesuaikan dengan kondisi jama'ah (H.R. Ahmad dari Anas).
- (4) Siapapun juga, dilarang lewat di depan orang yang sedang salat. Dengan batas tempat sujud. Prinsip larangan ini dimaksudkan supaya tidak mengganggu konsentrasi orang yang sedang salat menghadap kepada Allah SWT. Itulah sebabnya untuk mencegah

---

<sup>51</sup> Muhammad Mahmud saw, *Panduan Lengkap Shalat Khusyuk*, (Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2011), hlm 113-115

supaya orang tidak sembarangan lewat dan mengganggu orang yang sedang salat, maka nabi saw menganjurkan untuk mendekati dinding pembatas atau memakai *sutrah* (pembatas) sebatas 3 hasta. Sedangkan bagi orang yang lewat di belakang orang yang salat, karena pada prinsipnya tidak mengganggu orang yang salat, maka nabi saw menganjurkan untuk membiarkannya. Tetapi hukum memakai pembatas ini tidaklah wajib karena Nabi saw pernah juga shalat ditempat terbuka tanpa *sutrah*. Misal salat Idul Fitri dan Idul Adha.<sup>52</sup>

g) Hal yang Membatalkan Salat

Hal-hal yang membatalkan salat berjamaah yaitu:

- (1) Berbicara dengan sengaja, (2) Bergerak yang banyak (bergeraka yang bukan termasuk rukun), (3) Hadats, (4) Perubahan Niat, (5) Membelakangi qiblat ( tidak menghadap qiblat), (6) Makan dan minum sengaja, (7) Keluar

---

<sup>52</sup> Syakir Jamaluddin, *Shalat sesuai Tuntunan Nabi saw*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2009), Hlm. 127-129

dari Islam, (8) Keluar sesuatu dari lubang qubul dan dzubur.<sup>53</sup>

h) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Salat Berjamaah

Faktor yang mempengaruhi salat berjamaah ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

(1) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari diri anak sendiri.<sup>54</sup> Diantaranya yang mempengaruhi kedisiplinan salat berjamaah seseorang yaitu:

(a) Taqwa kepada Allah

Karena Allah telah memermintahkan untuk melaksanakan salat berjamaah. Apabila kamu meninggalkan sunah nabi maka kamu sesat. Dalam hal ini akan terdorong

---

<sup>53</sup> Abdul Fatah Idris, Abu Ahmadi, *Terjemahan Ringkas Fikih Islam Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990),

<sup>54</sup> Chabib Toha dan Abdul Mu'ti, *PBM – PAI di Sekolah Eksisitensi dan proses belajar mengajar PAI*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998), hlm. 112

individu untuk melaksanakan shalat berjamaah.<sup>55</sup>

- (b) Kewajiban seorang muslim untuk melaksanakan shalat berjamaah

Kewajiban shalat berjamaah telah ditetapkan atas orang-orang muslim sejak awal periode Islam. Ibnu Mas'ud berkata” saya melihat tidak ada seorangpun yang tertinggal dari shalat berjamaah kecuali orang yang munafik yang benar-benar tampak kemunafikannya. Pernah seseorang yang lemah dipapah dua orang lalu diberdirikan dalam barisan shalat. Hal ini menunjukkan sebagai kewajiban untuk melaksanakan shalat berjamaah.<sup>56</sup>

- (c) Motivasi diri mendapat pahala lebih

Faktor untuk melaksanakan shalat terdorong karena pahala. Pahala jamaah juga semakin bertambah jika seseorang di barisan shaff pertama.

Hadits diriwayatkan dari Ibnu Umar secara marfu” shalat jamaah lebih

---

<sup>55</sup> Abu Fahmi, *Al Hayyaatu fii Mihrabiabish Shalah*, (Jakarta: Gema Insani, 1993), hlm. 76-77

<sup>56</sup> Fauzan, *Al Mulakhkhasul Fiqhi*, Hlm.135-136

afdhal daripada salat sendirian dengan tingkat keafdhalan 27 derajat. Sehingga individu terdorong hatinya untuk melaksanakan shalat berjamaah.<sup>57</sup>

## (2) Faktor ekstern

Faktor ektern merupakan faktor yang muncul dalam dirinya karena lingkungan sekitar.<sup>58</sup> Diantaranya yaitu:

### (a) Lingkungan Keluarga

Disiplin merupakan hasil suatu proses dan perilaku yang berulang-ulang dan terbiasakan, dan orang tua atau keluarga mempunyai peran yang besar dalam melatih, mendidik anak-anaknya dalam perilaku disiplin untuk melaksanakan kewajiban salat. Semakin baik dan tepat orang tua memperlakukan anak maka akan semakin baik pula sikap serta kepribadian anak dalam perbuatannya sehari-hari dan semakin disiplin seorang untuk melaksanakan

---

<sup>57</sup> Abdul Aziz Muhamamd Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 238-242

<sup>58</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, hlm. 77



salat.<sup>59</sup> Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberikan beban tanggung jawab.<sup>60</sup>

(b) Lingkungan Sekolah

Guru yang masuk dalam kelas, membawa seluruh unsur kepribadiannya, agamanya, aklaknya, pemikirannya. Guru yang disiplin mengerjakan salat berjamaah akan dikagumi siswa, sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakan salat berjamaah. Atau mungkin aturan siswa untuk mewajibkan salat berjamaah, apabila siswa tidak mengerjakan akan dikenakan sanksi.<sup>61</sup>

Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka

---

<sup>59</sup> Moh Shohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 21

<sup>60</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 248

<sup>61</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 77

murid – muridnya kurang mematuhi tata tertib, sehingga akibatnya siswa tidak sungguh- sungguh untuk mengerjakan tata tertib baik di Sekolah maupun di Rumah.<sup>62</sup>

(c) Lingkungan Masyarakat

Kebudayaan dalam masyarakat ini mempunyai dampak tersendiri dari perkembangan anak. Misalnya berbondong-bondong pergi ke Masjid untuk berjamaah.<sup>63</sup>

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka akan mendeskripsikan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmy Shahab NIM: 093911014 mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Shalat Terhadap Kedisiplinan Menegakkan Shalat Siswa Kelas V MI Manbaul Ulum Telogorejo Karangawern Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman shalat terhadap tingkat kedisiplinan sholat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah

---

<sup>62</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 59

<sup>63</sup> Nur Choliz Majid, *Masyarakat religius*, hlm.88

Manhabul Ulum Telogorejo Karangawen Demak Tahun pelajaran 2014/2015 hasil tersebut diperoleh dari uji analisis uji hipotesis dengan analisis regresi satu predictor, diketahui harga  $F_{reg} = 45,669 > F_{t0,05} = 4,17$  dan  $F_{reg} = 45,669 > F_{t0,01} = 7,56$  hasil tersebut signifikan dengan sumbangan pemahaman shalat terhadap tingkat kedisiplinan shalat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Telogorejo Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Nur Khasanah NIM: 093111035 mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Intensitas Bimbingan keagamaan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Salat siswa di Kelas V SD N Bandung Rejo 1 Kec. Mranggen, Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas Bimbingan keagamaan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Salat siswa di Kelas V SD N Bandung Rejo 1 Kec. Mranggen, Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil tersebut diperoleh dari uji analisis uji hipotesis dengan analisis regresi satu predictor, diketahui harga  $F_{reg} = 35,424 > F_{t0,05} = 4,11$  dan  $F_{reg} = 35,424 > F_{t0,01} = 7,39$  hasil tersebut signifikan dengan sumbangan bimbingan keagamaan orang tua terhadap Kedisiplinan Salat siswa di Kelas V SD N Bandung Rejo 1 Kec. Mranggen, Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 sebesar 51, 03 % sedangkan selebihnya 48,97 % dipengaruhi faktor lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmy Shahab yang meneliti Pemahaman Shalat Terhadap Kedisiplinan Menegakkan Shalat, bukan intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Nur Khasanah Intensitas Bimbingan keagamaan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Salat siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Intensitas yaitu besar atau kekuatan suatu tingkah laku jumlah energi fisik dari energy atau indera.<sup>64</sup> Intensitas merupakan gaya yang dikerahkan dengan sepenuh tenaga untuk melakukan suatu usaha.<sup>65</sup> Jadi intensitas salat dhuhur berjamaah di sekolah adalah salat dhuhur yang dilaksanakan secara berjamaah di Sekolah dengan sungguh-sungguh dan berkali-kali dalam mencapai suatu tujuan untuk beribadah pada Allah.

Menurut Syaiful Bahri djamarah “Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan

---

<sup>64</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, hlm. 254

<sup>65</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 969

kelompok”.<sup>66</sup> Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.<sup>67</sup> Jadi disiplin salat fardhu berjamaah dalam keseharian adalah kesetiaan untuk melaksanakan salat fardhu berjamaah secara terus menerus setiap hari.

Disiplin sebagai tatanan sosial yang diproduksi manusia secara terus menerus sebagai bagian dari proses eksternalisasi. Dalam pikiran Berger, dalam konsep eksternalisasi keberadaan manusia terus menerus mengekternalisasikan diri dalam aktivitas.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini diadakan Salat Dhuhur Berjamaah di Sekolah yang akan menjadi kebiasaan, menghasilkan makna-makna yang sudah tertanam sebagai aktivitas rutin. Dengan demikian pembiasaan disiplin memberikan arah dan spesialisasi kegiatan yang berlangsung sepanjang waktu dan membentuk budaya Sekolah sehingga akan menjadi suatu kebiasaan diluar Sekolah pula dan tertanam dalam keseharian.

Kebiasaan dalam keseharian untuk Mengerjakan salat wajib lima waktu sehari semalam secara berjamaah dengan

---

<sup>66</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

<sup>67</sup> Syamsyul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 136

<sup>68</sup> Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan... hlm. 209

sungguh-sungguh akan membawa seseorang (Umat Islam) sangat dekat dengan Allah SWT. Karena selama ibadah ini dilakukannya selalu dalam keadaan siap menerima dialognya dan mendengarkannya setiap waktu dimana saja. Dengan dialog ini seseorang menyatakan kesetiiaannya dan menyatakan penyerahan diri. Bila amal ini dilakukan secara kontinu secara sadar dengan mengharapkan ridhaNya serta berusaha kearah itu, maka seorang tersebut akan tertanam jiwa disiplin dan sesorang dapat terhindar dari segala perbuatan keji dan munkar.<sup>69</sup>

Hal demikian bisa dikatakan untuk melaksanakan kedisiplinan salat dibangun dari intensitas siswa untuk melakasanakan salat berjamaah. Disiplin dalam menjalankan suatu aktivitas baik ibadah mahdloh maupun ghairu mahdloh. Dalam penelitian ini tentang kedisiplinan salat berjama'ah. Sifat disiplin merupakan cerminan dari keimanan (religiusitas) yang kuat. Dalam melakukan kegiatan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab. Salat berjama'ah akan dapat menghasilkan kualitas kerja yang bagus. Dengan kedisiplinan akan dapat memperkokoh keimanan terhadap ajaran agama, dalam urusan duniawi atau pekerjaan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Fuad Ihsan, *Dasar- Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 2010

<sup>70</sup> Raharjo, *Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2002), hlm. 72

Orang yang berintensitas tinggi melaksanakan salat berjamaah itu dengan ikhlas dan khusyu dan sungguh-sungguh, bahwa mendirikan salat itu ialah mewujudkan jiwa salat dan hakikatnya dalam rupa salat yang lahir dengan sebaik-baiknya. Orang yang ikhlas akan tidak merasa berat untuk melaksanakan salat justru mengerjakan ibadat, semata-mata karena hendak mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan karena melahirkan tha'at di hadapan umum. Bukan karena mengharap puja dan sanjung sayang perhatian rakyat. Ikhlas adalah membersihkan amal dalam beribadat dari perhatian umum. Kata Abu Ali Ad-Daqaq "ikhlas itu ialah memelihara ibadat dari perhatian manusia. Dan benar itu ialah bersih hati dari mengikuti nafsu.

Efek dari tingginya intensitas seseorang untuk mengerjakan sesuatu secara sungguh-sungguh, teratur dan berlanjut terus menerus akan menimbulkan kebiasaan orang untuk berdisiplin dalam menjalankan sesuatu. Dalam hal ini semakin berintensitas siswa mengikuti salat berjamaah di Sekolah akan menimbulkan semakin disiplin siswa menjalankan salat berjamaah.<sup>71</sup>

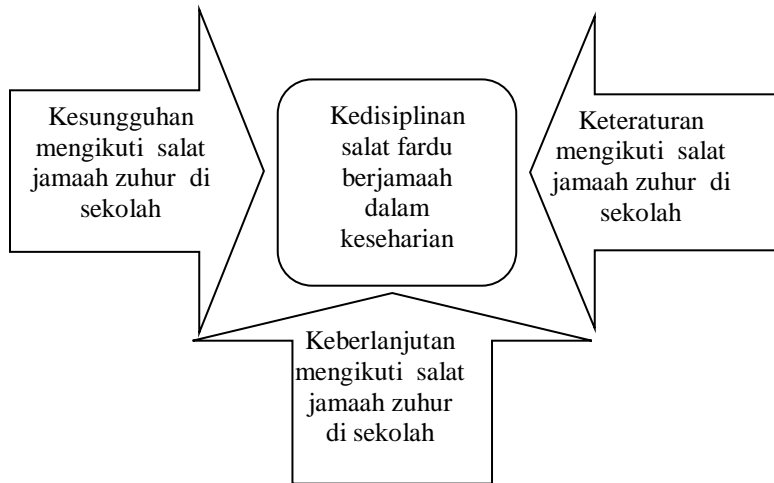
Siswa yang berintensitas memelihara salatnya dengan berjamaah, mereka akan mendirikannya pada waktu-waktunya dan tidak menyia-nyiakannya. Memeliharaan salat artinya memenuhi syaratnya. Sementara itu, khusyu' dalam salat berbeda dengan

---

<sup>71</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang, Pustaka Riski Putra, 2000), hlm. 74-76

memelihara salat, memelihara salat adalah memenuhi syarat-syarat salat, seperti waktu, rukun dan bersuci sehingga menimbulkan jiwa yang berdisiplin. Sebab telah melaksanakan salat sesuai waktu dan unsur-unsur peraturan salat berjamaah.<sup>72</sup>

Selanjutnya dapat disusun kerangka berpikir dari penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan diatas menjelaskan bahwa kedisiplinan salat faru berjamaah berawal dari siswa di didik untuk melaksanakan salat zuhur jamaah di sekolah secara Sungguh- sungguh, teratur dan berlanjut terus menerus.

Siswa yang sungguh-sungguh, teratur dan berlanjut melaksanakan salat zuhur berjamaah yang dilaksanakan di

---

<sup>72</sup> Abu Hamidz, *Indah dan nikmatnya Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 107



sekolah, tidak hanya menggugurkan kewajiban yang di tetapkan di Sekolah, ia akan berusaha sebaik mungkin dimanapun berada.

Jadi, Efek dari tingginya intensitas seseorang untuk mengerjakan sesuatu secara sungguh-sungguh, teratur dan berlanjut terus menerus akan menimbulkan kebiasaan orang untuk berdisiplin dalam menjalankan sesuatu. Dalam hal ini semakin berintensitas siswa mengikuti salat berjamaah disekolah akan menimbulkan semakin disiplin siswa menjalankan salat berjamaah.<sup>73</sup>

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>74</sup>

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti praktik salat dhuhur

---

<sup>73</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang, Pustaka Riski Putra, 2000), hlm. 74-76

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 96

berjamaah di Sekolah terhadap kedisiplinan salat fardhu berjamaah dalam keseharian Siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016”. Dengan kata lain, semakin tinggi Intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah, semakin tinggi pula salat berjamaah dalam keseharian. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah intensitas semakin rendah pula salat dalam keseharian siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kuantitatif yang bersifat regresional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian regresional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.<sup>2</sup> Dalam hal ini mencari data ada tidaknya pengaruh antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 5 April – 5 Mei 2016.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 8

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 239

### C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas VII SMP I Al- Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 53 peserta didik.

Jumlah responden yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai obyek penelitian sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>5</sup>

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel

---

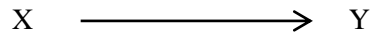
<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 102

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 107

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118

dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel independen (bebas) yaitu intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah dan variabel dependen (terikat) yaitu kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian. Adapun rencana penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar berikut.



Dimana:

X = Intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah

Y = Kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian

X yang merupakan intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah mempengaruhi Y yang merupakan kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian.

1 Variabel Bebas (X) : Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah

Terjadinya pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku seseorang akan berlangsung secara berangsur-angsur, teratur dan terus menerus yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Dengan kata lain, pertumbuhan dan perkembangan intensitas individu tidak akan mengalami perubahan yang bersifat mendadak dan dilakukan dengan sungguh-sungguh

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4

serta teratur.<sup>8</sup> Jadi dari teori ini diatas indikator Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah diantaranya adalah:

- a. Kesungguhan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah
  - b. Keteraturan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah
  - c. Keberlanjutan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah
- 2 Variabel Terikat (Y) : Kedisiplinan Salat Fardu berjamaah dalam keseharian
- 3 Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh berbagai ketentuan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu. Bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Tidak menunda-nunda waktu.<sup>9</sup> Jadi dari teori ini diatas indikator Kedisiplinan Salat Fardu berjamaah dalam keseharian adalah:
- a. Ketepatan waktu salat fardu berjamaah
  - b. Ketentuan salat fardu berjamaah

---

<sup>8</sup> Riyantoro dan Ridlo Setyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Malang: UMM, 2010), hlm. 96

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 12-13

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan, antara lain:

### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>10</sup> Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah dan kedisiplinan salat fardhu berjamaah dalam keseharian.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang dispesifikasikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Kisi - kisi Angket Tentang Variabel X dan Variabel Y**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jml
1	Intensitas Siswa Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah	Kesungguhan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah	14, 17, 19, 21, 24	1, 5, 7, 9, 11	10
		Keteraturan siswa	18, 13	8, 3	4

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hlm. 151.

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jml
		mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah			
		Keberlanjutan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah	2, 6, 10, 12	4, 15, 16, 20, 26, 23	10
2	Kedisiplinan Shalat Berjamaah dalam Kesaharian	Ketepatan Waktu Salat Fardu Berjamaah	2, 5, 10, 14, 17	4, 6, 8, 12, 16, 19, 21, 23	13
		Ketentuan Salat Fardu Berjamaah	1, 7, 9, 13, 18, 11, 20, 22, 25, 26	3, 15 24	13
<b>Jumlah</b>					<b>50</b>

Angket dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pernyataan positif dan 4 item untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Kriteria pemberian skor pernyataan positif
  - 1) Jawaban selalu mendapat skor 4
  - 2) Jawaban sering mendapat skor 3
  - 3) Jawaban jarang mendapat skor 2



- 4) Jawaban belum pernah mendapat skor 1
- b. Kriteria pemberian skor untuk pernyataan negatif
- 1) Jawaban selalu mendapat skor 1
  - 2) Jawaban sering mendapat skor 2
  - 3) Jawaban jarang mendapat skor 3
  - 4) Jawaban belum pernah mendapat skor 4

Instrumen yang angket yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu di ujicobakan untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Adapun uji validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut :

a. Uji validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup> Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>12</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas butir angket / kuisioner dengan menggunakan rumus Korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hlm. 173

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 348

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

n = jumlah sampel

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor y

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor  $r_{xy}$  dengan skor 0,3. Bila korelasi tiap  $r_{xy}$  tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka butir angket tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.<sup>13</sup>

**Tabel 3.2**  
**Hasil Validitas Ujicoba Angket Variabel X**

No Anket	r hitung	Kriteria 0,3	Ket
1	0,549705315	0,3	valid
2	0,687581154	0,3	valid
3	0,429393817	0,3	valid
4	0,481229853	0,3	valid
5	0,43043841	0,3	valid
6	0,472291755	0,3	valid
7	0,489637117	0,3	valid
8	-0,147023536	0,3	tdk valid
9	-0,062083746	0,3	tdk valid
10	0,417800885	0,3	valid
11	0,385542413	0,3	valid

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 178

No Anket	r hitung	Kriteria 0,3	Ket
12	0,56279241	0,3	valid
13	0,426320964	0,3	valid
14	0,781777105	0,3	valid
15	0,177665487	0,3	tdk valid
16	0,647140191	0,3	valid
17	0,516895982	0,3	valid
18	0,495202929	0,3	valid
19	0,675061929	0,3	valid
20	0,408171801	0,3	valid
21	0,649953714	0,3	valid
22	0,481229853	0,3	valid
23	0,414444777	0,3	valid
24	0,342780788	0,3	valid

Bisa diklasifikasikan hasil validitas ujicoba angket sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi dan Prosentase Hasil Ujicoba Angket**  
**Variabel X**

Kriteria	No item (+)	No item (-)	Jml
Valid	14,17,19,21,13, 18,2,6,10,12, 24	1,5,7,11,3,4,16,20,2 2,23	21
Invalid	0	9,8,15	3
Jumlah			24

**Tabel 3.4**  
**Hasil Validitas Ujicoba Angket Variabel Y**

<b>No Anket</b>	<b>r hitung</b>	<b>Kriteria 0,3</b>	<b>Ket</b>
1	0,553636171	0,3	valid
2	0,570814496	0,3	valid
3	0,307121277	0,3	tdk valid
4	0,634810616	0,3	valid
5	0,304734529	0,3	valid
6	0,46717208	0,3	valid
7	0,300943723	0,3	valid
8	0,427440053	0,3	valid
9	0,588771022	0,3	valid
10	-0,007110913	0,3	tdk valid
11	0,730696969	0,3	valid
12	0,727132384	0,3	valid
13	0,572002746	0,3	valid
14	0,621771201	0,3	valid
15	0,368422519	0,3	valid
16	0,63783562	0,3	valid
17	0,724183509	0,3	valid
18	0,576633239	0,3	valid
19	0,637678489	0,3	valid
20	0,006524865	0,3	tdk valid
21	0,684168136	0,3	valid
22	0,122685399	0,3	tdk valid
23	0,70158033	0,3	valid
24	0,76338742	0,3	valid
25	0,422248102	0,3	valid
26	0,50944118	0,3	valid

Bisa diklasifikasikan hasil validitas ujicoba angket sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi dan Prosentase Hasil Ujicoba Angket**

Kriteria	No item (+)	No item (-)	Jml
Valid	2,5,7, 24,17,1,9, 11,13,18, 25,26	4,6,8,12,16,1 9,21,23,15,2 4	22
Invalid	10,20,22	3	4
Jumlah			26

Secara rinci perhitungan validitas instrumen angket dapat dilihat dalam lampiran 4.

b. Uji reabilitas Instrumen

Suatu angket dikatakan reliable (andal) jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dpari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Apha Cronbach karena skor instrumen yang digunakan bukan 1 dan 0 dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrument

$n$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma S_t^2$  = jumlah varians butir pernyataan atau banyaknya soal

$S_t^2$  = varians total

Dengan klasifikasi reabilitas soal:

0,800-1,000 = sangat tinggi

0,600-0,799 = tinggi

0,400-0,599 = cukup tinggi

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah<sup>14</sup>

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel dengan harga signifikansi 5%. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel. Hasil pengujian reabilitas dalam uji angket tentang intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah menghasilkan  $r_{11} = 0,701090 > r_{\text{tabel}} = 0,404$  jadi tingkat reliabel tinggi. Sedangkan hasil ujicoba angket tentang kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian menghasilkan  $r_{11} = 0,89 > r_{\text{tabel}} = 0,388$  jadi tingkat reliabel sangat tinggi. Untuk lebih rincinya lihat di dalam lampiran.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 90

kar, Majalah, notulen rapat dan lain.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai sekolah, jumlah dan nama siswa SMP I Al-Azhar 29 BSB Semarang yang akan dijadikan responden.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hal ini menggunakan statistik diskriptif dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis regresi, namun tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam analisis diskriptif tidak ada uji signifikansinya, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasinya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 206.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 209

Disini peneliti mengumpulkan data dari angket dan kemudian diubah dalam angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket atau responden. Dimana ada 4 alternatif jawaban. Kemudian memberi skor dengan ketentuan sebagai berikut : untuk pertanyaan positif (mendukung) ialah 4 untuk “selalu” , 3 untuk “sering” , 2 untuk “kadang-kadang”, untuk 1 “tidak pernah” dan untuk pertanyaan negatif (tidak mendukung) menggunakan skor sebaliknya.

Langkah selanjutnya dari hasil nilai penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari rata-rata (mean), dari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas serta menentukan klasifikasi/tabulasi dan dibuat grafik.

## 2. Analisis Uji Persyarat

### a Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa dan setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada



penelitian ini digunakan uji Lilliefors untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0$  (berdistribusi normal) dan  $H_a$  (berdistribusi tidak normal).

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka  $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_n \leq z_i}{n}$
- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut  
Sebutkan harga terbesar  $L_0$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dan daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Lilliefors, untuk tmeraf nyata

$\alpha$  yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.<sup>17</sup>

b Uji linieritas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas  $X$  terhadap variabel terikat  $Y$ .

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja
- 2) Menghitung jumlah kuadrat total ( $Jk_t$ ), regresi a ( $Jk_a$ ), regresi b ( $Jk_b$ ), residu ( $Jk_{res}$ ), galat/kesalahan ( $Jk_g$ ), ketidakcocokan ( $Jk_{tc}$ ). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Jk_t = \sum Y^2 \quad , \quad Jk_g = (\sum Y^2) - \frac{\sum Y^2}{n_i}$$

$$Jk_a = \frac{\sum Y^2}{N} \quad , \quad Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

---

<sup>17</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 466-467

$$Jk_b = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

- 3) Menghitung derajat kebebasan galat ( $db_g$ ) dan ketidakcocokan  $db_{tc}$  dengan rumus :

$$db_g = N - k \qquad db_{tc} = k - 2$$

- 4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan  $S_{tc}^2$  dan galat  $S_{g,}^2$ , dengan rumus

$$S_{tc}^2 = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$S_{g,}^2 = \frac{Jk_g}{db_g}$$

- 5) Menghitung rasio F

$$F = \frac{S_{tc}^2}{S_{g,}^2}$$

- 6) Membandingkan antara F empirik dengan F teoritoik yang terdapat dalam tabel. Jika  $F_{empirik} < F_{tabel}$  maka data berbentuk linear dan sebaliknya jika  $F_{empirik} > F_{tabel}$  maka data berbentuk tidak linear.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesa

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah pengelolaan data yang akan mencari pengaruh anantara

---

<sup>18</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2007), hlm. 188-191

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus regresi satu prediktor.

Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

- a. Mencari korelasi antar prediktor x dengan kriterium y melalui teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Indeks korelasi *r product moment*

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian deviasi skor X dan deviasi skor Y

$\Sigma x^2$  : Jumlah deviasi skor Y kuadrat

$\Sigma y^2$  : Jumlah deviasi skor X kuadrat

- b. Uji signifikan hubungan dapat berkonsultasi dengan mengkonsultasikan  $r_{xy}$  pada  $r_{tabel}$ .
- c. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriterium

a : Bilangan konstan<sup>19</sup>

b : Koefisien prediktor

X : Prediktor

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, ...,* hlm.4-5.

d. Analisis varian garis regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

**TABEL 3.6**  
**Ringkasan Analisis Garis Regresi**

Sumber Variabel	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

F<sub>reg</sub> : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK<sub>reg</sub> : Rerata kuadrat garis regresi

RK<sub>res</sub> : Rerata kuadrat garis residu

JK<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat garis regresi

JK<sub>res</sub> : Jumlah kuadrat garis residu

db : Derajat bebas<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

1. Data tentang intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang

Data tentang intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VII siswa kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang yang berjumlah 53. Jumlah angket tentang intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah terdiri dari 20 item pernyataan, 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Untuk menentukan nilai kuantitatif Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat lampiran 9.

Berdasarkan data hasil skor angket Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII

SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah 51. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata dan kualitas variabel X sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Nilai

- 1) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah, 1 = Bilangan konstan)

$$H = 77 \text{ dan } L = 51$$

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 77 - 51 + 1 = 27 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range}}{\text{jmlh kriteria}} \\ &= \frac{27}{4} \\ &= 6,75 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil angket intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3568}{53} \\ &= 67,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel dibawah.

Kualitas variabel intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kualitas Variabel X (Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	51-57		Kurang	
2	58-64		Cukup	
3	65-71	67,32	Baik	Baik
4	72-77		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori “baik” yaitu pada interval 65-671 dengan nilai rata-rata 67,32.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti tabel dibawah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X**

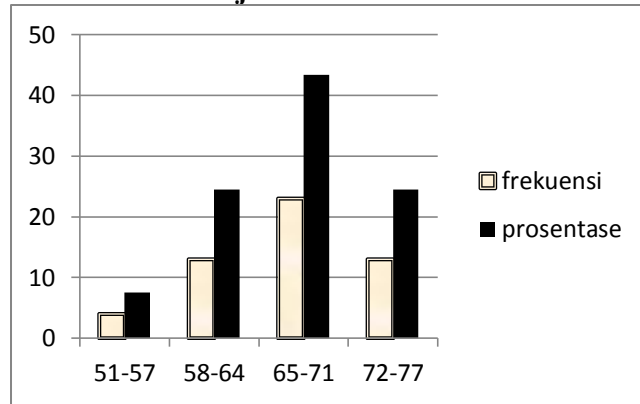
Interval	F	Fr %
51-57	4	7,54%
58-64	13	24,52%
65-71	23	43,39%
72-77	13	24,52%
Jumlah	53	100%



mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah di atas dihasilkan nilai, untuk interval 51-57 dengan nilai 7,54%, interval 58-64 dengan nilai 24,25%, interval 65-71 dengan nilai 43,39%, dan interval 72-77 dengan nilai 24,52%,. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Grafik Histogram Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah**



2. Data tentang kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang

Data tentang kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VII siswa kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang yang berjumlah 53. Jumlah angket tentang intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah terdiri dari 20 item pernyataan, 10 pernyataan positif dan 10

pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Untuk menentukan nilai kuantitatif kedisiplinan salat zuhur berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat lampiran.

Berdasarkan data hasil skor angket kedisiplinan salat zuhur berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 76 dan nilai terendah 42. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Nilai

1) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah, 1 = Bilangan konstan)

$$H = 76 \text{ dan } L = 42$$

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 76 - 42 + 1 = 35 \end{aligned}$$

2) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{kriteria}} \\ &= \frac{35}{4} \\ &= 8,75 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$

3) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil angket intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3358}{53} \\ &= 63,36\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel dibawah. Kualitas variabel kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kualitas Variabel Y (Kedisiplinan shalat fardu berjamaah dalam keseharian)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	42-50		Kurang	
2	51-59		Cukup	
3	60-68	63,36	Baik	Baik
4	69-76		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan salat zuhur berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori “baik” yaitu pada interval 60-68 dengan nilai rata-rata 63,36.

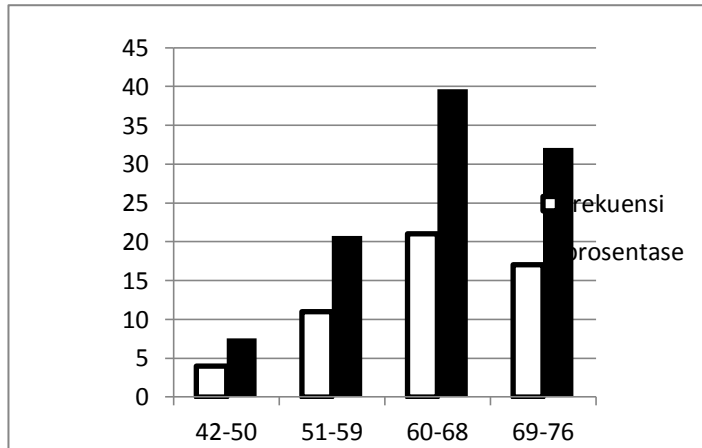
Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti tabel dibawah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y**

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Fr %</b>
42-50	4	7,54%
51-59	11	20,75%
60-68	21	39,62%
69-76	17	32,07%
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>

Dari tabel distribusi frekuensi kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian di atas dihasilkan nilai, untuk interval 42- 50 dengan nilai 7,54%, interval 51-59 dengan nilai 20,75%, interval 60-68 dengan nilai 39,62%, dan interval 69-76 dengan nilai 32,07%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram Kedisiplinan Salat fardu Berjamaah dalam Keseharian**



## B. Analisis Data

### 1 Uji Prasyarat

#### a. Uji normalitas

- 1) Uji normalitas data X (intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah data berupa angket tentang intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah responden (N) 53 siswa siswa yang diambil secara acak.berdasarkan data skor total

intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 3568$$

$$\sum X^2 = 242152$$

Data skor total intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lillefors*, dengan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{X}$ ) dari data intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3568}{53} \\ &= 67,32\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data tentang intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{242152 - \frac{12730624}{53}}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{242152 - 240200,45}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{1951,55}{52}} \\ &= 6,126\end{aligned}$$

c) Mencari  $Z_i$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{51 - 67,32}{37,52} \\ &= -0,43 \end{aligned}$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$   
Yaitu dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif.

$$Z_i = -0,43, \text{ tabel } Z = 0,158$$

$$\text{Jadi } F(Z_i) = 0,5 - 0,158 = 0,34$$

e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_1)$

$$\begin{aligned} S(Z_1) &= \frac{1}{53} \\ &= 0,01886 \end{aligned}$$

f) Menentukan nilai  $L_{0(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$

$$\begin{aligned} L_{0(\text{hitung})} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= |0,342 - 0,01886| \\ &= 0,32314 \end{aligned}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,6809$$

Jadi, didapatkan  $L_0$  sebesar  $0,32314$  dengan  $N = 53$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,6809$ , karena  $L_0 = 0,32314 <$

$L_{\text{tabel}} = 0,6809$  , maka sampel dari populasi berdistribusi normal.

- 2) Uji normalitas data Y (kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah data berupa angket tentang kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah responden (N) 53 siswa siswa yang diambil secara acak berdasarkan data skor total kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian dapat diketahui bahwa:

$$\sum Y = 3358$$

$$\sum Y^2 = 216072$$

Data skor total total kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lillefors*, dengan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{Y}$ ) dari data total kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian



$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3358}{53} \\ &= 63,36\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data tentang total kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{216072 - \frac{11276164}{53}}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{216072 - 212757,8}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{3314,2}{52}} \\ &= 7,98\end{aligned}$$

- c) Mencari  $Z_i$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}Z_i &= \frac{Y_i - \bar{y}}{s} \\ &= \frac{42 - 63,36}{7,98} \\ &= -2,68\end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif dan 0,5 + nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif.

$$Z_i = -2,68, \text{ tabel } Z = 0,4960$$

$$\text{Jadi } F(Z_i) = 0,5 - 0,4960 = 0,004$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_1)$

$$\begin{aligned} S(Z_1) &= \frac{1}{53} \\ &= 0,01886 \end{aligned}$$

- f) Menentukan nilai  $L_{0(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$

$$\begin{aligned} L_{0(\text{hitung})} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= |0,004 - 0,01886| \\ &= 0,01486 \end{aligned}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,6809$$

Jadi, didapatkan  $L_0$  sebesar 0,01486 dengan  $N = 53$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,6809$ , karena  $L_0 = 0,01486 < L_{\text{tabel}} = 0,6809$ , maka sampel dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji linearitas data

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada

variabel kriterium dengan membentuk garis linear.  
Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan persamaan regresi  $\hat{y} = a+bx$

Diketahui:

$$\sum Y = 3358$$

$$\sum X = 3568$$

$$\sum XY = 227419$$

$$\sum X^2 = 242152$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3358)(242152) - (3568)(227419)}{53(242152) - (3568)(3568)} \\ &= \frac{1715424}{103432} \\ &= 16,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum x \cdot \sum y - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{53(227419) - (3568)(3358)}{53(242152) - (3568)(3568)} \\ &= 0,69 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan linear y atas x adalah

$$\hat{Y} = a+bx \longrightarrow \hat{y} = 16,5 + 0,69x$$

2) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b/a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 216072 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(a) &= \frac{\sum Y^2}{n} \\
 &= \frac{11276164}{53} \\
 &= 212757,81
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(b|a) &= b(\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n}) \\
 &= 0,69 (227419 - \frac{(3568)(3358)}{53}) \\
 &= 0,69 (1355,9) \\
 &= 935,57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 &= 216072 - 212757,8 - 935,57 \\
 &= 2378,62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(G) &= \sum \{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}\} \\
 &= 0 + 0 + 24,5 + 68,75 + 0 + 216 + (-26,2) + \\
 &\quad 65 + 275,3 + 49 + 0,7 + 12,5 + 8 + 144,5 + 0 \\
 &\quad + 0 + 12,7 + 178 + 112,5 \\
 &= 1141,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Jk_{tc} &= JK(S) - JK(G) \\
 &= 2378,62 - 1141,25 \\
 &= 1237,37
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dbg &= N - k \\
 &= 53 - 19 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{tc} &= k - 2 \\
 &= 19 - 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 17 \\
s_{tc}^2 &= \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}} \\
&= \frac{1237,37}{17} \\
&= 72,7 \\
s_g^2 &= \frac{Jk_g}{db_g} \\
&= \frac{1141,25}{34} \\
&= 33,56 \\
F_{hitung} &= \frac{s_{tc}^2}{s_g^2} \\
&= \frac{72,7}{33,56} \\
&= 2,1
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Linearitas**

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Total	53	216072		
Koefisien	1	212757,81		
Regresi	1	935,57	935,57	20,6
Sisa	51	2378,62	46,63	
Tuna Cocok	17	1237,34	72,78	2,16
Galat	34	1141,25	33,56	

Uji Linearitas:

$H_0$  = Hubungan intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah dengan kedisiplinan shalat fardu berjamaah dalam keseharian berbentuk regresi linear

$H_a$  = Hubungan intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah dengan kedisiplinan shalat fardu berjamaah dalam keseharian berbentuk regresi tidak linear

F hitung dibandingkan dengan f tabel dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Untuk menguji hipotesis nol. Tolak hipotesis regresi linier, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_{fc}^2}{s_g^2} \\ = 2,1$$

Untuk taraf kesalahan 5% F tabel (17,34) = 4,036

Untuk taraf kesalahan 1 % F tabel (17,34) = 7,17

Kesimpulan  $H_0$  diterima karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  (0,05 ; 0,01). Jadi koefisien ini berbentuk regresi linear.

## 2 Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan shalat fardu berjamaah dalam

keseharian siswa SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y

Mencari korelasi dengan menggunakan teknik analisis product moment. Untuk memudahkannya, terlebih dahulu nilai kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien sebagaimana yang ada dalam lampiran. Berdasarkan tabel kerja koefisien korelasi, dapat diketahui sebagai berikut:

$$\sum X = 3568$$

$$\sum Y = 3358$$

$$\sum X^2 = 242152$$

$$\sum Y^2 = 216072$$

$$\sum XY = 227419$$

Setelah diketahui koefien korelasi langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi antara variabel X (Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah) dan variabel Y (kedisiplinan salat farlu berjamaah dalam keseharian) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 227419 - \frac{(3568)(3358)}{53} \\
&= 227419 - 226063,09 \\
&= 1355,61 \\
\sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 242152 - \frac{(3568)^2}{53} \\
&= 242152 - 240200,45 \\
&= 1951,55 \\
\sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{Y^2}{N} \\
&= 216072 - \frac{3568^2}{53} \\
&= 3314,19 \\
r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}} \\
&= \frac{1355,91}{\sqrt{1951,55(3314,19)}} \\
&= 0,53
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,53. Selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel dengan  $N=53$  pada taraf signifikansi 5% = 0,2738. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  artinya signifikan, “terdapat hubungan positif antara intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian”. Semakin banyak intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah yang dilakukan, semakin disiplin siswa



melaksanakan salat fardu berjamaah dalam keseharian. Hal ini berarti hipotesis yang telah diajukan diterima.

b. Menguji signifikansi korelasi

Setelah diketahui  $r_{xy}$ , maka untuk melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi rumus:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,53 \sqrt{\frac{53-2}{1-0,53^2}} \\ &= 4,4626 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 4,4626$ , kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Dikarenakan  $t_{\text{hitung}} = 4,4626 > t_{\text{tabel}} = 0,655$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian.

c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3358)(242152) - (3568)(227419)}{53(242152) - (3568)(3568)} \\ &= \frac{1715424}{103432} \end{aligned}$$

$$= 16,5$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum x \cdot \sum y - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{53(227419) - (3568)(3358)}{53(242152) - (3568)(3568)} \\ &= 0,69 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + Bx$$

$$\hat{Y} = 16,5 + 0,69X$$

Setelah diperoleh harga sebesar  $a = 16,5$  dan  $b = 0,69$  bertanda positif, maka garis linear terjadi perpotongan dengan sumbu Y terhadap sumbu X setinggi 16,5 dan setiap X (Intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah) mengakibatkan bertambahnya kedisiplinan shalat fardu berjamaah dalam keseharian (Y) sebesar 0,69. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh setiap skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $\hat{y} = 16,5 + 0,69X$ . Dapat dimisalkan sebagai berikut:

$$\text{Untuk } X = 0 \text{ maka } Y = 16,5 + 0,69 \cdot 0 = 16,5$$

$$\text{Untuk } X = 1 \text{ maka } Y = 16,5 + 0,69 \cdot 1 = 17,19$$

$$\text{Untuk } X = 2 \text{ maka } Y = 16,5 + 0,69 \cdot 2 = 17,88$$

$$\text{Untuk } X = 3 \text{ maka } Y = 16,5 + 0,69 \cdot 3 = 18,57$$

Dan seterusnya.....

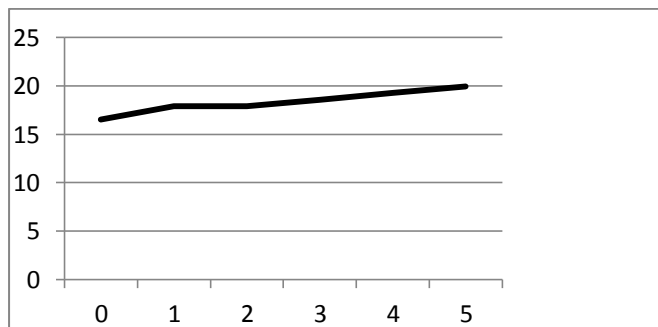
Jika dari perhitungan-perhitungan itu dibuat suatu tabel ramalan kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian dari intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah, maka akan diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Ramalan kedisiplinan salat fardu dalam keseharian (Y) dari intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah (X) dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,5 + 0,69X$**

Intensitas (X)	Kedisiplinan (Y)
0	16,5
1	17,9
2	17,88
3	18,57
4	19,26
5	19,95
6	20,24

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Grafik persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 16,5 + 0,69X$**



d. Analisis varians garis regresi

Untuk mencari varians garis regresi digunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  = rerata kuadrat residu

$$\sum X^2 = 1951,55$$

$$\sum Y^2 = 3314,19$$

$$\sum xy = 1355,97$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus:

1) Jumlah uadarat regresi ( $JK_{\text{reg}}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum X^2} \\ &= \frac{(1355,97)^2}{(1951,55)^2} \\ &= 942,06 \end{aligned}$$

2) Jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - \frac{\sum xy^2}{\sum X^2} \\ &= 3314,9 - \frac{1355,91^2}{1951,55^2} \\ &= 2372,13 \end{aligned}$$

3) Jumlah kuadarat total

$$\begin{aligned} JK_{\text{tot}} &= \sum y^2 \\ &= 3314,19 \end{aligned}$$

4) Rata-rata kuadrat regresi

$$\begin{aligned} RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{942,06}{1} \\ &= 942,06 \end{aligned}$$

5) Rata-rata kudrat residu

$$\begin{aligned} RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ &= \frac{2372,13}{51} \\ &= 46,51 \end{aligned}$$

6) Mencari  $F_{\text{reg}}$

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{942,06}{46,51} \\ &= 20,25 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan analisis regresi diatas, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabel analisis varian regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 16,5 + 0,69X$**

Sumber varian	JK	Db	RK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Regresi	942,06	1	942,06	20,25	4,036	signifikan
Residu	2372,13	51	46,51			
Total	3314,19	52	988,57			

Sebagaimana diketahui bahwa nilai  $F_{\text{reg}}$  diperoleh sebesar 20,25 dengan demikian  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$  dengan taraf

signifikansi 5% = 4, 036. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi.

- e. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\&= \frac{1355,91^2}{(1951,55)(3314,19)} \\&= \frac{1838491,9}{6467807,5} \\&= 0,284\end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah

$$r^2 \times 100 \% = 0,284 \times 100 = 28,4 \%$$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa perhitungan nilai antara variabel X (intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah) dan variabel Y (kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian) diperoleh dengan nilai yang signifikan.

Dalam penelitian ini siswa yang melaksanakan salat zuhur berjamaah di sekolah secara sungguh-sungguh, teratur dan melakukan terus menerus akan membentuk sebuah kebiasaan untuk melaksanakan salat secara berjamaah. Kebiasaan ini akan menimbulkan kedisiplinan jiwa peserta didik untuk menjalankan

salat secara berjamaah baik di sekolah maupun di rumah, karena sudah tertanam dalam jiwanya untuk melaksanakan salat secara berjamaah.

Penelitian yang dihasilkan ini, sesuai di buku yang berjudul “Pedoman Salat” karya Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy yang menjelaskan bahwa “efek dari tingginya intensitas seseorang untuk mengerjakan sesuatu secara sungguh-sungguh, teratur, dan berlanjut terus menerus akan menimbulkan kebiasaan orang untuk berdisiplin dalam menjalankan sesuatu”.<sup>1</sup> Dalam hal ini semakin berintensitas siswa mengikuti salat berjamaah di Sekolah akan menimbulkan semakin disiplin siswa menjalankan salat berjamaah dalam keseharian.

Namun dalam penelitian ini dihasilkan bahwa pengaruh dari intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardlu berjamaah dalam keseharian hanya 28,4%. Sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi faktor lain.

Faktor kedisiplinan salat fardlu berjamaah selain dari faktor intensitas mengikuti salat berjamaah di sekolah yaitu faktor dari lingkungan siswa itu sendiri. Baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Disiplin termasuk disiplin salat merupakan hasil suatu proses dari perilaku yang berulang-ulang dan terbiasakan dan orang tua atau keluarga mempunyai peran yang besar dalam

---

<sup>1</sup> Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Salat*, (Semarang : Pustaka Riski Putra, 2000), hlm. 74-76

melatih, mendidik anak-anaknya dalam perilaku disiplin salat atau lebih dikenal dengan pola asuh anak dengan bimbingan keagamaan. Semakin baik dan tepat orang tua memperlakukan anak maka akan semakin baik pula sikap serta kepribadian anak dalam perbuatannya sehari-hari.<sup>2</sup>

Kebudayaan dalam masyarakat mempunyai dampak tersendiri dari perkembangan anak untuk disiplin. Misalnya berbondong-bondong pergi ke Masjid untuk berjamaah.<sup>3</sup> Semakin banyak masyarakat melaksanakan salat fardu berjamaah maka semakin terdorong anak untuk melakukan salat fardu berjamaah dan akan timbul rasa malu jika tidak melaksanakan salat jamaah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

##### 1. Keterbatasan Kemampuan

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan untuk penelitian ini, baik keterbatasan pengetahuan penulis.

##### 2. Keterbatasan Indikator Variabel X

Dalam penelitian untuk mengetahui keadaan variabel X ( intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah) hanya berpusat pada indikator variabel X yaitu:

---

<sup>2</sup> Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*, hlm. 21

<sup>3</sup> Nur Cholis Majid, *Masyarakat religius*, hlm.88



- a. Kesungguhan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah
- b. Keteraturan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah
- c. Keberlanjutan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah

3. Keterbatasan Variabel Y

Dalam penelitian untuk mengetahui keadaan variabel Y (kedisiplinan salat fardlu berjamaah dalam keseharian) hanya berpusat pada indikator variabel Y yaitu:

- a. Ketepatan waktu sholat fardlu berjamaah
- b. Ketentuan sholat fardlu berjamaah

4. Keterbatasan Responden

Responden penelitian ini hanya kelas VII SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun ajaran 2015/2016. Untuk melakukan uji coba penelitian, responden penelitiannya adalah kelas VIII dan kelas IX konsentrasi untuk mempersiapkan Ujian Nasional, sehingga kelas IX tidak dilakukan penelitian oleh penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “pengaruh intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas mengikuti Salat zuhur berjamaah di Sekolah Siswa kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori “baik” dan diperoleh nilai rata-rata yaitu  $\bar{X} = 67,32$ .
2. Kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori “baik” dan diperoleh nilai rata-rata yaitu  $\bar{Y} = 63,38$ .
3. Pengaruh variabel intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian diperoleh  $r^2 = 0,284$  (28,4%) sisanya (100-28,4%) 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu diperoleh  $F_{reg}$  sebesar 20,25 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% = 4,036, dengan demikian  $F_{reg} > F_{tabel}$ . Dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 16,5 + 0,69X$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah terhadap kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Peran guru dalam pembiasaan salat berjamaah dan pembentukan karakter bernilai agama untuk siswa sangatlah penting. Meskipun tingkat intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah sudah baik, akan tetapi tidak ada salahnya guru menanamkan kedisiplinan salat zuhur berjamaah di Sekolah maupun dalam keseharian. Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa tentang keutamaan salat berjamaah sehingga siswa tertanam dari jati dirinya untuk melaksanakan salat berjamaah.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan salat fardu berjamaah anaknya, oleh karena itu orang tua memantau kedisiplinan anak untuk melaksanakan salat berjamaah dan orang tua harus mencontohkan untuk disiplin salat berjamaah dalam sehari-hari.

### 3. Bagi Peserta didik

Melaksanakan salat berjamaah itu mudah dan menyenangkan jika dilaksanakan secara sungguh-sungguh untuk beribadah kepada Allah, teratur dan kontinu. Untuk berjamaah harus memperhatikan ketepatan waktu dan ketentuan shalat berjamaah.

### **C. Penutup**

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan para pecinta ketarbiyahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdurrahman Saleh , *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al Quran*, Jakarta : Gramedia, 1998
- Al-Fauzan, Saleh , *Al-Mulakhkhasul Fiqhi*, Depok: Gema Insani, 2006
- Ali, Muhammad Daud, *Agama Islam*, Jakarta: Badan Penerbitan Universitas Tarmunegara, 1992
- Annashaburi, Imam Abi Husain Muslim Ibnu Hajaj Al Qusyairi Annashaburi, Shohih Muslim, Bairut : Darul Kutub, t.t.
- An-Nawawi , Imam, *Syarah Shahih Muslim*, Jakarta Timurm: Darus Sunah Press, 2014
- Aqis Bil Qisthi dan Labib Mz, *Risalah fikih wanita*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2005
- Arifin, Zainul, *Shalat Mikraj Kita*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2002
- Ash Shiddieqy, Muhammad Hasbi, *Pedoman Shalat*, Semarang, Pustaka Riski Putra, 2000
- Ash-Shilawy, Ibnu Rif'ah, *Panduan lengkap Ibadah Shalat*, Jakarta: Suka Buku, 2010
- Astuti, Rahmani, *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, Bandung : Mizan, 1987
- Azam , Abdul Aziz Muhamamd dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2010
- Bin Ibrahim , Muhammad , *Lebih berkah dengan shalat berjamaah*, Surakarta: Qaula, 2008

- Borham , Abdul Jalil , *Perkembangan Institusi Pondok di Nusantara dan Pengaruhnya* , Malaysia : Cetak Ratu, 1960
- Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Dalyono, Muhammad, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995
- Departemen Pendidikan Nasional, *Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Djatmika, Rachmat, *Pola Hidup*, Bandung : Rosdakarya, 1990
- Fahmi , Abu, *Al Hayyaatu fii Mihrabiabish Shalah*, Jakarta: Gema Insani, 1993
- Fathurrohman, Mas'udi , *Risalah Shalat*, Yogyakarta : Pimatera Publishing, 2012
- Hamida, Abu, *Indah dan Nikmatnya Shalat*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2009
- Idris, Abdul Fatah, Abu Ahmadi, *Terjemahan Ringkas Fikih Islam Lengkap*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Ihsan , Fuad , *Dasar- Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

- Jamaluddin, Syakir, *Shalat sesuai Tuntunan Nabi saw*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2009
- M. Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000
- Mahmud, Muhammad, *Panduan Lengkap Shalat Khusyuk*, Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2011
- Maskur, Syafi'i , *Shalat Saat Kondisi Sulit*, Jakarta: Jagalarsa, 2011
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008
- Munawwi, Ahmad Warson, *Al Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Mustari , Muhammad dan M. Taufik Rahman, *Nilai Karakter*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014
- Nashory, Fuad & Rachy Diana uchra, *Mengembangkan Kreativitas dala Perspektif Psikologi Islami*, Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2002
- Nasution, Harun , *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Nasution,M. Yunan , *Pegangan Hidup*, Jakarta : dewan dakwah islamiyah Indonesia, 1995
- Poerbakawatja , Soegarda dan Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- Prawira, Purwa Atmaja , *Psikologi Pendidikan dalam Perpektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Raharjo, *Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2002
- Rasjid, Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994
- Raya , Ahmad Thib dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, Bogor: Kencana, 2003
- Riyantoro dan Ridlo Setyono, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM, 2010
- Saleh, Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Samosir, Mariantmo, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta: Permata Puri, 2009
- Shohib, Mohammad, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2010
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Sulistiyowati, Sofchah , *Cara Belajar yang efektif dan efesien Bimbingan Belajar untuk Pelajar dan Mahasiswa*, Pekalongan: Cinta Ilmu , 2001



- Suyanto, Slamet, *Dasar- Dasar Pendidikan Anak usia Dini*, Yogyakarta : Hikayat Publishing, t.t.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013
- Syarifuddin, Amir, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, Semarang, Pustaka Riski Putra, 2000
- Thalib, Syamsyul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta : Kencana, 2010
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Toha , Chabib dan Abdul Mu'ti, *PBM – PAI di Sekolah Eksistensi dan proses belajar mengajar PAI*, Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2007
- Zuhaili , Muhammad, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, Jakarta: A.H.Ba'adillah, 2002

## Lampiran 1

### Intensitas Siswa Mengikuti Salat Dhuhur Berjamaah di Sekolah dan Kedisiplinan Shalat Fardhu berjamaah dalam Keseharian

NO	Nama	Kelas
1	Annisa Nurizki	VIII Al-Maidah
2	Dhimas R	VIII Al-Maidah
3	Hafizh Dhaffa	VIII Al-Maidah
4	Septian Agung	VIII Al-Maidah
5	Muna Aulida	VIII Al-Maidah
6	Sanggurdian Haq	VIII Al-Maidah
7	Ramadhanesha	VIII Al-Maidah
8	M. Fikri Haekal	IX Al- Baqarah
9	Raja Dewangga	VIII Al-Maidah
10	Mizajuha Z.A	VIII Al-Maidah
11	Faiha Irana	VIII Al-Maidah
12	Fathan Ghifar	VIII Al-Maidah
13	Erlangga P	VIII Al-Maidah
14	M. Hammam	VIII Al-Maidah
15	Sedaynanda Mey	VIII Al-Maidah
16	Bryan Roderick	VIII Al-Maidah
17	Wasratya Farras	VIII Al-Maidah
18	Achmad Rozak	VIII Al-Maidah
19	Rida Shafa	VIII Al-Maidah
20	Hanum	IX Al- Baqarah
21	Fatih Rizay	VIII Al-Maidah
22	Angga P	IX Al- Baqarah
23	Avivo	VIII Al-Maidah
24	Mahardika Adhitya	VIII Al-Maidah
25	Diandra	VIII Al-Maidah
26	Arul	VIII Al-Maidah
27	M. Rifky B	VIII Al-Maidah
28	Zhafira Azfa	VIII Al-Maidah
29	Dhiya	VIII Al-Maidah

## Lampiran 2

### Kisi- Kisi Angket Ujicoba Penelitian

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Jml</b>
1.	Intensitas Siswa Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah	Kesungguhan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah	<b>14, 17, 19, 21, 24</b>	<b>1, 5, 7, 9, 11</b>	<b>10</b>
		Keteraturan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah	<b>18, 13</b>	<b>8, 3</b>	<b>4</b>
		Keberlanjutan siswa mengikuti Salat zuhur berjamaah di Sekolah	<b>2, 6, 10, 12</b>	<b>4, 15, 16, 20, 26, 23</b>	<b>10</b>

2.	Kedisiplinan Salat Berjamaah dalam Kesaharian	Ketepatan Waktu Salat Fardu Berjamaah	<b>2, 5, 10, 14, 17</b>	<b>4, 6, 8, 12, 16, 19, 21, 23</b>	<b>13</b>
		Ketentuan Salat Fardu Berjamaah	<b>1, 7,9, 13, 18, 11, 20, 22, 25, 26</b>	<b>3, 15 24</b>	<b>13</b>
				<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

## Lampiran 3

### ANGKET PENELITIAN ITENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SALAT FARDU BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN

#### I. Pengantar

Kami mohon kesediaan kepada adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian kami. Angket penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti salat Zuhur berjamaah di Sekolah dan kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian. Pengisian angket penelitian ini tidak akan mempengaruhi nilai rapot, oleh karena itu kejujuran adik-adik dalam mengisi angket ini sangat kami harapkan. Jawaban serta identitas adik-adik berikan, dijamin kerahasiaanya. Untuk itu, atas kesempatan dan partisipasinya kami mengucapkan banyak terima kasih.

#### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda check list (V) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. SL : Selalu
  - b. SR : Sering

c. KD: Kadang-kadang

d. TP : Tidak Pernah

### III. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

### IV. Daftar Pernyataan

#### 1. Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya ikut-ikutan saja mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
2.	Saya absen dalam melaksanakan salat dhuhur berjamaah				
3.	Saya bergerak lebih dari tiga kali yang bukan gerakan salat saat mengikuti salat dhuhur berjamaah				
4.	Saya salat dhuhur berjamaah di Sekolah jika ada masalah saja				
5.	Ketika saya mengantuk, saya tidak sungguh-sungguh mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
6.	Saya rutin mengikuti salat dhuhur berjamaah				
7.	Saya menjalankan salat dhuhur berjamaah di Sekolah hanya sekedar menggugurkan kewajiban sekolah				
8.	Saya mendahului gerakan imam				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
9.	Saya masih bercanda dengan teman saat imam sudah takbiratul ihram				
10.	Saya tidak terpengaruh, Ketika teman saya tidak melaksanakan salat dhuhur di Sekolah				
11.	Saya tidak sungguh-sungguh mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
12.	Saya tetap mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah walaupun sakit				
13.	Saya mengikuti wiridan sesudah salat berjamaah dhuhur di Sekolah				
14.	Saya semangat melaksanakan salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
15.	Saya pernah menolak ajakan teman untuk salat berjamaah di Sekolah				
16.	Saya memilih pergi ke Kantin daripada mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
17.	Saya mendidik jiwa untuk serius untuk salat jamaah Duhur di Sekolah				
18.	Saya datang lebih awal daripada Imam				
19.	Saya memfokuskan pandangan ke sajadah sujud				
20.	Saya mengikuti salat jika di absen				
21.	Saya berusaha khusyu saat melaksanakan praktik sholat dhuhur berjamaah di Sekolah				
22.	Saya tidak mengikuti salat dhuhur				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
	berjamaah di Sekolah jika PR belum selesai				
23.	Saya mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah jika diperintah guru				
24.	Saya melaksanakan praktik sholat dzuhur berjamaah dengan niat dari hati terdalam karena Allah SWT				

2. Kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam kesaharian

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
1.	Saya duduk tahiyat awal setelah imam duduk tahiyat awal				
2.	Saya siap-siap ketika hampir memasuki waktu salat berjamaah				
3.	Saya tidak ikut sujud sahwi ketika imam sujud sahwi				
4.	Saya sedang menjalankan aktivitas jika terdengar adzan saya tidak segera ke Masjid untuk berjamaah				
5.	Saya melaksanakan salat jamaah Isya di awal waktu				
6.	Saya suka menunda-nunda waktu untuk salat jamaah				
7.	Saya duduk diantara dua sujud setelah imam duduk diantara dua sujud				
8.	Saya melaksanakan salat jamaah Isya di akhir waktu				
9.	Saya mengerjakan sujud setelah				



<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
	imam sujud				
10.	Saya melaksanakan salat jamaah subuh di awal waktu				
11.	Saya salam setelah imam salam				
12.	Saya melaksanakan salat jamaah Asar di akhir waktu				
13.	Saya berdiri setelah imam berdiri				
14.	Saya melaksanakan salat jamaah Asar di awal waktu				
15.	Saya menjadi makmum tidak berada satu tempat pada imam				
16.	Saya terlambat takbiratul ihram				
17.	Saya melaksanakan salat jamaah Magrib di awal waktu				
18.	Saya melaksanakan salat berjamaah di rumah lebih dari satu orang				
19.	Saya melaksanakan salat jamaah Magrib di akhir waktu				
20.	Saya mengerjakan ruku' setelah imam ruku'				
21.	Saya melaksanakan salat jamaah Subuh di akhir waktu				
22.	Saya mengerjakan takbiratul ihram setelah imam bertakbiratul ihram				
23.	Saya melaksanakan salat berjamaah tepat waktu jika di Sekolah saja				
24.	Saya tidak mengikuti wirid setelah imam salam				
25.	Saya duduk tahiyat akhir setelah imam duduk tahiyat ahkhir				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
26.	Saya makmum dengan orang yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik				

Lampiran 4

**Perhitungan Validitas dan Reabilitas Uji Coba Instrumen  
Angket Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di  
Sekolah**

No	Responden	Nomor Item Instrumen				
		1	2	3	4	5
1	UC-01	4	4	4	4	4
2	UC-02	4	1	1	4	3
3	UC-03	4	1	1	4	3
4	UC-04	3	2	2	4	3
5	UC-05	4	2	2	4	4
6	UC-06	4	4	4	4	3
7	UC-07	4	2	2	4	3
8	UC-08	4	3	3	4	4
9	UC-09	4	3	3	4	4
10	UC-10	4	2	2	4	3
11	UC-11	4	2	2	4	3
12	UC-12	4	3	3	4	4
13	UC-13	4	4	4	4	4
14	UC-14	4	4	4	4	4
15	UC-15	4	4	2	4	4
16	UC-16	3	3	4	4	3
17	UC-17	4	4	4	4	4
18	UC-18	4	4	4	4	4
19	UC-19	4	4	4	4	4
20	UC-20	4	4	2	4	4
21	UC-21	4	4	4	4	2
22	UC-22	4	4	4	4	4
23	UC-23	3	3	4	3	4
24	UC-24	4	4	3	4	4
25	UC-25	4	4	3	4	4
26	UC-26	4	4	4	4	4
27	UC-27	4	3	4	4	4
28	UC-28	4	4	4	4	4
29	UC-29	3	3	2	4	2
27	Jumlah	112	93	89	115	104
28	r hitung	0,5497	0,6876	0,4294	0,4812	0,4304
29	r tabel	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
30	Validitas	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
31	$(Sd_i)^2$	0,118906064	0,922711058	1,029726516	0,033293698	0,380499405
32	$(Sd_i)^2$	46,58026159				
33	$r_{11}$	0,806216368				
34	Reabilitas	RELIABEL				

Nomor Item Instrumen					
6	7	8	9	10	11
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3
3	4	4	4	1	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	1	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	1	4
3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	1	1
4	3	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4
2	1	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	2	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
112	109	113	98	100	109
0,4723	0,4896	-0,1470	-0,0621	0,4178	0,3855
0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID
0,187871581	0,458977408	0,09274673	0,442330559	1,212841855	0,390011891
46,58026159					
0,806216368					
RELIABEL					

Nomor Item Instrumen						
12	13	14	15	16	17	18
4	4	4	2	4	4	3
2	2	3	4	4	3	2
2	2	3	4	4	4	4
4	4	2	3	3	3	3
2	2	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	2
2	2	4	4	4	4	3
2	2	2	4	4	4	2
2	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	3	2
3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3
4	3	2	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	3	2	3	1
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4
98	103	100	109	112	108	95
0,5628	0,4263	0,7818	0,1777	0,6471	0,5169	0,4952
0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID
0,787158145	0,5921522	0,5921522	0,252080856	0,187871581	0,268727705	0,751486326

						Y	Y^2
19	20	21	22	23	24		
4	4	4	4	4	4	92	8464
3	4	1	4	4	4	75	5625
4	4	4	4	4	4	84	7056
3	2	3	4	3	3	75	5625
2	4	4	4	4	4	81	6561
4	4	4	4	4	4	93	8649
3	4	3	4	4	4	85	7225
4	4	4	4	4	4	93	8649
3	4	4	4	3	4	85	7225
4	4	4	4	3	4	85	7225
4	4	4	4	2	4	78	6084
3	4	4	4	4	4	88	7744
3	4	4	4	4	4	90	8100
4	4	4	4	4	4	94	8836
4	4	4	4	4	4	85	7225
3	2	3	4	3	4	79	6241
4	4	4	4	4	4	94	8836
3	3	4	4	4	4	91	8281
4	4	4	4	4	4	92	8464
4	4	4	4	4	4	93	8649
3	3	3	4	1	4	83	6889
4	4	4	4	4	4	95	9025
2	3	3	3	4	4	70	4900
4	4	4	4	4	4	95	9025
4	4	4	4	4	4	95	9025
4	4	4	4	4	4	91	8281
4	2	4	4	4	4	91	8281
4	4	4	4	4	4	94	8836
4	4	4	4	4	4	88	7744
103	107	108	115	107	115	2534	6421156
0,6751	0,4082	0,6500	0,4812	0,4144	0,3428	1,0000	0,9992
0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,388	0,388
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID		
0,38526	0,42093	0,40666	0,03329	0,48989	0,03329		

## Lampiran 5

### Perhitungan Validitas dan Reabilitas Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah dalam Keseharian

No	Responden	Nomor Item Instrumen						
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-01	4	4	4	4	4	4	4
2	UC-02	4	3	4	3	2	4	4
3	UC-03	4	4	3	3	4	4	4
4	UC-04	4	3	4	3	2	3	4
5	UC-05	4	3	4	3	2	3	4
6	UC-06	3	2	2	1	2	2	3
7	UC-07	4	4	4	2	3	2	4
8	UC-08	4	4	4	4	2	2	4
9	UC-09	4	4	4	3	2	3	4
10	UC-10	4	4	9	3	2	3	4
11	UC-11	4	4	4	3	2	3	4
12	UC-12	4	3	4	4	2	3	4
13	UC-13	4	3	4	2	2	2	4
14	UC-14	4	4	4	3	3	3	4
15	UC-15	4	4	4	3	2	3	4
16	UC-16	4	3	4	3	2	3	4
17	UC-17	4	3	4	3	3	3	4
18	UC-18	4	3	4	4	2	4	4
19	UC-19	4	3	4	3	3	3	4
20	UC-20	4	4	4	3	2	3	4
21	UC-21	4	4	1	2	3	2	4
22	UC-22	3	2	4	2	2	3	4
23	UC-23	3	2	4	2	2	3	4
24	UC-24	4	4	4	4	4	4	4
25	UC-25	4	4	1	2	2	3	4
26	UC-26	1	4	2	4	4	2	1
27	UC-27	4	3	1	3	2	4	4
28	UC-28	4	4	4	3	2	3	4
29	UC-29	4	3	4	3	2	3	4
27	Jumlah	110	99	107	85	71	87	112
28	r hitung	0,5536	0,5708	0,3071	0,6348	0,3047	0,4672	0,3009
29	r tabel	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
30	Validitas	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID
31	$(Sd_i)^2$	0,37099	0,44946	2,00713	0,54697	0,52319	0,41379	0,3258
32	$(Sd_i)^2$	95,12722949						
33	$r_{11}$	0,861826454						
34	Realibilitas	RELIABEL						

Nomor Item Instrumen								
8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	4	2	4	3	4	3	1	2
3	4	3	4	3	2	4	3	4
2	3	4	3	3	3	2	4	3
3	4	3	4	3	4	3	1	3
2	4	3	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3	2	2	3
3	4	2	4	3	4	2	4	3
3	4	2	4	3	4	3	4	3
2	4	2	4	2	4	3	3	3
2	4	2	4	4	4	4	3	2
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	4	2	4	3	4	3	3	3
3	2	2	4	3	4	3	4	3
3	4	2	4	4	4	3	1	3
3	4	2	4	4	4	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	2	4	2	4	2	1	3
3	2	4	2	1	2	2	2	2
3	2	4	2	1	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	4	1	4	3	4	2	3	3
2	3	3	4	2	4	4	3	4
3	4	2	4	4	4	4	3	3
3	2	2	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4
82	106	80	111	89	108	91	88	89
0,4274	0,5888	-0,0071	0,7307	0,7271	0,5720	0,6218	0,3684	0,6378
0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
0,34958	0,50178	0,73484	0,28062	0,6849	0,40666	0,60166	1,13674	0,34007
95,12722949								
0,861826454								
RELIABEL								



Nomor Item Instrumen								
17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	2	4	2	4	4
3	2	3	2	3	4	3	4	4
3	3	3	1	3	4	2	3	4
4	4	4	1	3	4	3	4	4
2	2	3	3	2	3	3	2	4
4	3	4	2	3	4	3	4	4
4	1	4	2	3	4	4	4	4
3	2	3	3	3	4	3	4	4
3	2	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	2	3	4	3	4	4
3	2	3	4	3	4	4	3	4
3	3	2	4	2	4	2	4	4
3	4	3	4	3	4	3	2	4
3	3	4	4	3	4	2	3	4
3	3	3	4	2	4	2	3	4
3	2	3	4	3	4	2	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	2	3	3	3	4	2	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	4	1	1	3
2	1	2	3	2	4	1	1	3
2	1	2	4	2	4	1	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	2	4	1	1	4
2	3	2	4	2	4	2	1	3
3	2	2	3	3	4	4	4	3
3	2	3	4	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	80	90	94	83	114	76	93	110
0,7242	0,5766	0,6377	0,0065	0,6842	0,1227	0,7016	0,7634	0,4222
0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID
0,41855	0,94174	0,43757	0,87277	0,39477	0,06421	0,92509	1,3365	0,16409
95,12722949								
0,861826454								
reliabel								

26	Y	Y^2
4	103	10609
4	89	7921
3	90	8100
3	78	6084
3	87	7569
2	68	4624
4	86	7396
4	89	7921
2	84	7056
2	89	7921
2	85	7225
3	84	7056
2	80	6400
1	87	7569
2	89	7921
4	84	7056
3	84	7056
3	88	7744
2	85	7225
4	91	8281
4	75	5625
1	60	3600
1	61	3721
4	102	10404
4	76	5776
3	73	5329
4	84	7056
4	85	7225
4	97	9409
86	2433	5919489
0,5094		
0,367		
VALID		
1,06778		

## Lampiran 6

### Responden Penelitian Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah dan Kedisiplinan Salat Fardhu berjamaah dalam Keseharian

No	Nama	Kelas
1	Cecep M syukron	VII Al Baqarah
2	Audifa Moza	VII Al Baqarah
3	Fayyaza Zahiya A	VII Al Baqarah
4	Amanda Prawita Ningrum	VII Al Baqarah
5	Devi Nur	VII Al Baqarah
6	Ahmad Abdullah A.W	VII Al Baqarah
7	Diandra Indira K	VII Al Baqarah
8	Nabila Trisna	VII Al Baqarah
9	Aldinuswha Said	VII Al Baqarah
10	Eflin Okta F	VII Al Baqarah
11	Ahmad M. Farid	VII Al Baqarah
12	Fadhil	VII Al Baqarah
13	Caphella S.H	VII Al Baqarah
14	Adelina Rizki A	VII Al Baqarah
15	M. Aldi Kusuma A	VII Al Baqarah
16	Justin Alan p	VII Al Baqarah
17	Arul	VII Al Baqarah
18	Wildan Zidani J	VII Al Baqarah
19	Resi	VII Al Baqarah
20	Diptya	VII Al Baqarah
21	Ian	VII Al Baqarah
22	Shulthon	VII Al Baqarah
23	Tasyawala R	VII Al Baqarah
24	Alika Fairuz	VII Al Fatihah
25	Savero Pramudika Arya	VII Al Fatihah

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
26	Yovita Dian L	VII Al Fatihah
27	Syarifah N	VII Al Fatihah
28	Agung Putra P	VII Al Fatihah
29	Muhamad Arsyl	VII Al Fatihah
30	Wifag	VII Al Fatihah
31	Sabrina Anggreini S	VII Al Fatihah
32	Iza Tegar	VII Al Fatihah
33	Iklima Aruma Z	VII Al Fatihah
34	M. Zaky Firdaus	VII Al Fatihah
35	Bintang Akbar	VII Al Fatihah
36	Asya M. Kharis	VII Al Fatihah
37	Diva Nabila A	VII Al Fatihah
38	Rafli M.Z	VII Al Fatihah
39	Davin Faris Abkhori	VII Al Fatihah
40	Faiz Putra Farid	VII Al Fatihah
41	DZaki Suja	VII Al Fatihah
42	M. Nadin Z. A	VII Al Fatihah
43	Marita Sabirah K. N	VII Al Fatihah
44	Rumelia Hasna T	VII Al Fatihah
45	Astrid Vebriana A	VII Al Fatihah
46	Fakhry	VII Al Fatihah
47	Romero	VII Al Fatihah
48	Dea Zahra	VII Al Fatihah
49	Rigi Ikhwan T	VII Al Fatihah
50	Salsabila Arsanda Z	VII Al Fatihah
51	M. Hanofa	VII Al Fatihah
52	R.M. Hendratama	VII Al Baqarah
53	Adelina Rizki Amalia	VII Al Baqarah

## Lampiran 7

### Kisi- Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jml
1.	Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah	Kesungguhan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah	12, 14, 16, 18, 24	1,5,7,9	8
		Keteraturan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah	15, 11	3	3
		Keberlanjutan siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di Sekolah	2, 6, 8, 10	4, 13, 17, 20, 19	9
2.	Kedisiplinan Salat Berjamaah dalam Kesaharian	Ketepatan Waktu Salat Fardu Berjamaah	2, 10, 13	3, 4, 5,8,12, 15, 16,17	11

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jml
		Ketentuan Salat Fardu Berjamaah	1, 6, 9, 14, 7, 19, 20	11, 18	9
				<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

## **Lampiran 8**

### **ANGKET PENELITIAN**

#### **ITENSITAS MENGIKUTI SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SALAT FARDU BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN**

##### **I. Pengantar**

Kami mohon kesediaan kepada adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian kami. Angket penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah dan kedisiplinan salat fardlu berjamaah dalam keseharian. Pengisian angket penelitian ini tidak akan mempengaruhi nilai rapot, oleh karena itu kejujuran adik-adik dalam mengisi angket ini sangat kami harapkan. Jawaban serta identitas adik-adik berikan, dijamin kerahasiaanya. Untuk itu, atas kesempatan dan partisipasinya kami mengucapkan banyak terima kasih.

## II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda check list (V) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. SL : Selalu
  - b. SR : Sering
  - c. KD: Kadang-kadang
  - d. TP : Tidak Pernah

## III. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

## IV. Daftar Pernyataan

1. Intensitas Mengikuti Salat Dhuhur Berjamaah di Sekolah

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya ikut-ikutan saja mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				



<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
2.	Saya absen dalam melaksanakan salat dhuhur berjamaah				
3.	Saya bergerak lebih dari tiga kali yang bukan gerakan salat saat mengikuti salat dhuhur berjamaah				
4.	Saya salat dhuhur berjamaah di Sekolah jika ada masalah saja				
5.	Ketika saya mengantuk, saya tidak sungguh-sungguh mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
6.	Saya rutin mengikuti salat dhuhur berjamaah				
7.	Saya menjalankan salat dhuhur berjamaah di Sekolah hanya sekedar menggururkan kewajiban sekolah				
8.	Saya tidak terpengaruh, Ketika teman saya tidak melaksanakan salat dhuhur di Sekolah				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
9.	Saya tidak sungguh-sungguh mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
10.	Saya tetap mengikuti salat dhuhur berjamaah di sekolah walaupun sakit				
11.	Saya mengikuti wiridan sesudah salat berjamaah dhuhur di Sekolah				
12.	Saya semangat melaksanakan salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
13.	Saya memilih pergi ke Kantin daripada mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
14.	Saya mendidik jiwa untuk serius salat jamaah Dhuhur di Sekolah				
15.	Saya datang lebih awal daripada Imam				
16.	Saya memfokuskan pandangan ke sajadah sujud				
17.	Saya mengikuti salat dhuhur di Sekolah jika di				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
	absen				
18.	Saya berusaha khusyu saat melaksanakan salat dhuhur berjamaah di Sekolah				
19.	Saya tidak mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah jika PR belum selesai				
20.	Saya mengikuti salat dhuhur berjamaah di Sekolah jika diperintah guru				

## 2. Kedisiplinan sala fardu berjamaah dalam kesaharian

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
1.	Saya duduk tahiyat awal setelah imam duduk tahiyat awal				
2.	Saya siap-siap ketika hampir memasuki waktu salat berjamaah				
3.	Saya sedang menjalankan aktivitas jika terdengar adzan saya tidak segera ke Masjid untuk berjamaah				
4.	Saya suka menunda-				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
	nunda waktu untuk salat jamaah				
5.	Saya melaksanakan salat jamaah Isya di akhir waktu				
6.	Saya mengerjakan sujud setelah imam sujud				
7.	Saya salam setelah imam salam				
8.	Saya melaksanakan salat jamaah Asar di akhir waktu				
9.	Saya berdiri setelah imam berdiri				
10.	Saya melaksanakan salat jamaah Asar di awal waktu				
11.	Saya menjadi makmum tidak berada satu tempat pada imam				
12.	Saya terlambat takbiratul ihram				
13.	Saya melaksanakan salat jamaah Magrib di awal waktu				
14.	Saya melaksanakan salat berjamaah di rumah lebih dari satu orang				

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
15.	Saya melaksanakan salat jamaah Magrib di akhir waktu				
16.	Saya melaksanakan salat jamaah Subuh di akhir waktu				
17.	Saya melaksanakan salat berjamaah tepat waktu jika di Sekolah saja				
18.	Saya tidak mengikuti wirid setelah imam salam				
19.	Saya duduk tahiyat akhir setelah imam duduk tahiyat ahkhir				
20.	Saya makmum dengan orang yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik				

## Lampiran 9

### Hasil Angket Penelitian Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah

No	Responden	Nomor Item Instrumen						
		1	2	3	4	5	6	7
1	1	1	1	2	4	4	4	4
2	2	4	4	3	4	3	3	2
3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	3	4	3
5	5	4	1	4	4	3	1	3
6	6	3	4	4	4	4	4	4
7	7	4	1	4	4	4	4	4
8	8	4	4	3	4	3	3	2
9	9	1	3	3	4	4	3	4
10	10	4	3	3	4	3	2	3
11	11	4	2	3	4	3	3	4
12	12	4	3	3	4	3	3	4
13	13	4	2	3	4	3	2	3
14	14	4	4	4	4	4	4	4
15	15	4	2	3	4	3	4	4
16	16	4	1	3	4	3	3	3
17	17	4	4	3	4	4	4	3
18	18	4	2	3	4	4	3	4
19	19	3	2	3	3	3	3	4
20	20	1	4	4	4	3	4	4
21	21	3	2	3	4	4	4	4
22	22	3	2	3	4	4	4	4
23	23	4	1	3	4	3	4	2
24	24	4	2	3	4	4	4	4
25	25	3	1	3	4	3	3	4
26	26	4	2	3	4	4	2	4
27	27	4	2	4	4	4	2	4
28	28	3	2	3	4	3	2	4
29	29	3	2	4	4	3	2	3
30	30	4	1	4	4	3	1	4
31	31	4	3	3	4	3	4	4
32	32	4	4	4	4	4	4	4
33	33	4	1	3	4	4	1	4
34	34	4	3	3	4	4	4	4
35	35	4	4	3	4	4	4	4
36	36	4	4	4	4	4	4	4
37	37	4	1	3	4	4	3	4
38	38	4	4	3	4	4	4	4
39	39	4	1	3	4	3	4	4
40	40	4	4	3	4	3	4	4
41	41	3	4	2	3	3	4	4
42	42	4	3	3	1	3	4	4
43	43	4	2	3	4	4	4	1
44	44	4	3	3	4	4	4	4
45	45	4	2	4	4	4	1	4
46	46	4	1	3	4	4	4	3
47	47	4	1	3	4	4	4	4
48	48	4	2	3	4	4	3	4
49	49	3	1	3	2	4	4	4
50	50	4	4	4	4	4	4	4
51	51	3	4	2	3	3	4	4
52	52	3	1	2	3	3	4	4
53	53	4	4	4	4	4	4	4
	r hitung	0,2372	0,4378	0,1049	0,0765	0,6397	0,4639	0,2881

Nomor Item Instrumen							
8	9	10	11	12	13	14	15
2	4	2	2	4	4	4	2
2	4	2	4	2	3	4	2
4	4	3	4	4	4	4	3
1	4	4	4	4	3	4	2
3	4	2	4	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	3
1	4	4	4	4	3	4	4
2	4	2	4	2	3	3	2
4	4	2	4	4	4	3	3
4	4	2	3	2	4	3	2
1	4	2	3	2	4	4	4
1	4	3	3	2	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	2	4	2	2
1	4	4	3	4	4	4	2
3	4	2	1	3	4	4	3
1	3	3	2	2	4	3	2
4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4	2
2	3	2	3	3	4	2	2
4	1	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	2	3	4	2
2	4	2	4	2	3	4	3
2	4	2	4	2	3	4	2
4	3	4	4	4	4	3	4
1	4	2	4	3	4	3	3
4	4	2	4	4	4	4	2
1	4	2	4	4	4	4	2
2	3	3	4	3	4	4	2
3	3	1	2	2	3	3	3
2	4	1	1	1	4	1	2
4	4	4	4	2	4	4	4
2	3	3	4	2	4	4	2
4	4	2	4	4	4	1	4
4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	2	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	1	3	3	4	3	3
2	3	1	4	2	4	3	3
1	4	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3
4	2	1	3	4	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	3
1	4	4	4	4	4	3	4
4	2	1	2	3	2	2	4
1	4	2	4	4	4	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3
2	4	2	4	4	4	4	3
4	4	4	4	2	4	4	2
2	3	1	3	3	4	4	4
2	3	1	3	3	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	2
0,4957	0,2411	0,6052	0,5331	0,5337	0,1825	0,4799	0,3794

Nomor Item Instrumen						X	X <sup>2</sup>
16	17	18	19	20			
4	1	4	4	4	4	61	3721
4	4	4	4	4	3	65	4225
4	4	4	4	4	4	76	5776
2	3	4	3	3	3	64	4096
4	4	4	4	4	3	66	4356
4	4	4	4	4	4	77	5929
4	3	4	4	4	4	72	5184
4	4	4	4	4	3	64	4096
3	4	3	4	4	3	67	4489
2	4	3	3	4	4	63	3969
3	3	4	4	4	3	64	4096
3	4	4	4	4	3	67	4489
2	4	4	4	4	3	64	4096
3	4	3	4	4	3	71	5041
4	4	4	4	4	3	67	4489
2	3	3	4	4	3	56	3136
4	3	2	4	4	4	73	5329
4	4	4	4	4	3	71	5041
3	2	3	3	3	3	56	3136
3	1	3	3	3	3	66	4356
2	4	4	4	4	4	65	4225
2	4	4	4	4	4	66	4356
4	4	4	4	4	3	63	3969
4	4	4	4	4	4	75	5625
4	3	3	3	3	3	61	3721
4	4	4	4	4	4	71	5041
4	4	4	4	4	4	69	4761
4	4	1	4	4	4	63	3969
3	3	3	2	3	3	55	3025
4	1	4	4	4	1	51	2601
4	4	4	4	4	4	75	5625
2	4	4	4	4	4	70	4900
4	4	4	4	4	4	68	4624
3	4	4	4	4	4	76	5776
3	4	4	4	4	4	76	5776
3	4	4	4	4	4	77	5929
3	4	4	4	4	4	69	4761
3	4	4	4	4	4	76	5776
3	4	4	4	4	3	66	4356
2	1	4	4	4	3	62	3844
3	4	3	4	4	3	66	4356
4	4	1	4	4	4	68	4624
4	4	4	4	4	4	65	4225
4	4	4	4	4	4	75	5625
3	2	3	4	4	3	66	4356
4	2	4	4	4	4	61	3721
4	4	4	4	4	3	70	4900
4	4	4	4	4	4	71	5041
3	2	4	4	4	4	65	4225
4	4	4	4	4	4	76	5776
3	2	4	4	4	4	64	4096
3	2	4	4	4	4	61	3721
4	4	4	4	4	4	76	5776
0,2162	0,5405	0,2115	0,4219	0,6642	7,75286155	60,1068622	



## Lampiran 10

### Hasil Angket Penelitian Kedisiplinan Salat fardu Berjamaah dalam Keseharian

No	Responden	Nomor Item Instrumen						
		1	2	3	4	5	6	7
1	1	2	2	3	1	4	1	1
2	2	3	4	3	2	4	4	4
3	3	4	4	1	1	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4
5	5	4	4	2	2	3	4	4
6	6	4	3	4	2	3	4	4
7	7	4	4	4	2	3	4	4
8	8	4	4	3	2	4	4	4
9	9	3	3	3	1	3	3	3
10	10	2	3	3	2	3	1	1
11	11	4	3	3	3	2	4	4
12	12	4	3	3	3	2	4	4
13	13	4	2	2	3	2	1	1
14	14	4	2	4	2	3	4	4
15	15	4	4	3	1	3	4	4
16	16	4	4	3	1	3	4	4
17	17	3	4	4	1	3	3	3
18	18	3	4	4	1	3	3	4
19	19	3	2	3	3	3	3	4
20	20	3	3	3	2	2	4	4
21	21	1	2	3	2	4	3	4
22	22	1	2	3	2	4	3	4
23	23	4	4	4	2	4	4	4
24	24	4	4	4	2	3	4	4
25	25	4	2	2	3	2	4	4
26	26	4	4	4	2	3	4	4
27	27	4	4	4	1	3	4	4
	28	4	4	3	2	3	3	4
	29	2	2	3	2	3	3	3
28	30	1	1	4	1	4	4	4
	31	4	4	3	2	4	4	4
	32	4	4	4	2	4	4	4
	33	4	3	4	2	3	4	4
	34	4	4	3	2	4	4	4
	35	4	4	3	1	3	4	4
	36	4	4	3	2	3	4	4
	37	4	4	3	2	4	4	4
	38	4	4	3	2	4	4	4
	39	3	3	3	2	2	3	2
	40	4	4	3	1	3	4	4
	41	4	4	3	2	4	4	4
	42	3	2	2	3	3	3	3
	43	4	4	4	1	4	4	4
29	44	4	4	3	2	3	4	4
	45	4	4	3	2	3	3	3
	46	4	3	3	1	3	4	4
	47	4	4	4	1	4	4	4
	48	4	4	4	1	4	4	4
	49	3	3	2	3	4	3	3
	50	4	3	3	1	3	4	4
	51	3	4	2	3	3	4	4
	52	3	1	2	3	3	4	4
	53	4	4	4	4	4	4	4
28	Jumlah	0,5877	0,6860	0,3150	-0,0636	0,3602	0,7222	0,6604

Nomor Item Instrumen							
8	9	10	11	12	13	14	15
2	1	1	4	3	2	2	4
4	4	3	4	3	3	3	4
4	4	2	1	4	3	2	3
3	4	4	1	3	4	2	4
3	4	4	1	2	4	2	3
4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	4
2	3	3	3	3	4	2	4
3	2	2	1	3	3	2	3
4	4	4	4	3	2	2	4
4	4	4	4	3	2	2	4
2	2	2	1	3	2	2	3
4	3	4	2	3	2	4	3
3	4	2	1	3	2	2	3
3	4	3	1	3	4	3	4
3	3	4	1	3	3	2	3
3	3	4	1	3	3	2	3
2	3	2	3	3	4	2	2
2	4	2	2	1	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	2	4	3	2	2	3
3	2	3	3	4	2	2	2
3	4	2	4	3	2	2	3
4	4	4	4	3	4	2	4
3	4	2	4	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	2	3
1	4	4	1	4	2	2	1
4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	3	2	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	2	4
4	4	2	4	4	3	2	3
2	1	4	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	2	4	3	2	2	3
3	4	2	1	3	2	2	3
3	4	3	1	3	4	2	4
4	3	3	4	3	3	1	4
3	4	2	2	3	2	2	3
4	4	4	4	3	4	2	4
4	4	3	1	4	4	4	4
4	4	4	2	2	4	4	4
3	4	3	4	3	3	2	3
2	3	1	3	3	4	4	4
2	3	1	3	3	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	2
0,7935	0,6906	0,5407	0,4522	0,2577	0,5430	0,4543	0,6144

Nomor Item Instrumen									
16	17	18	19	20	Y	Y^2			
	3	4	4	1	4	49	2401		
	4	2	4	4	3	69	4761		
	3	2	4	4	4	62	3844		
	4	3	4	4	4	69	4761		
	3	2	4	4	4	63	3969		
	3	4	3	4	4	72	5184		
	4	3	3	4	4	74	5476		
	4	2	4	4	3	70	4900		
	3	3	4	4	4	61	3721		
	3	2	3	2	2	46	2116		
	2	2	3	4	3	64	4096		
	2	2	3	4	3	64	4096		
	2	1	3	2	2	42	1764		
	3	1	4	3	3	62	3844		
	2	3	3	4	3	58	3364		
	4	3	3	4	3	65	4225		
	3	3	4	4	2	59	3481		
	3	3	4	4	2	60	3600		
	3	2	3	3	3	56	3136		
	1	3	2	2	1	49	2401		
	2	3	4	4	2	57	3249		
	3	2	4	4	2	57	3249		
	4	4	2	4	3	74	5476		
	3	3	4	4	4	67	4489		
	2	2	2	4	3	55	3025		
	1	4	4	4	2	63	3969		
	4	3	4	4	2	70	4900		
	3	3	3	4	2	61	3721		
	3	3	3	2	2	53	2809		
	1	1	4	4	4	52	2704		
	3	4	4	4	3	72	5184		
	3	4	4	4	3	73	5329		
	3	4	3	4	4	68	4624		
	3	4	4	4	3	73	5329		
	4	3	4	4	4	71	5041		
	4	3	4	4	4	75	5625		
	4	2	2	4	3	68	4624		
	4	3	4	4	3	69	4761		
	3	3	3	2	2	54	2916		
	3	3	3	4	3	66	4356		
	4	3	4	4	3	73	5329		
	3	3	2	2	4	55	3025		
	3	3	4	4	2	61	3721		
	3	3	3	4	3	64	4096		
	3	4	4	4	4	66	4356		
	3	2	3	4	2	57	3249		
	4	3	4	4	4	73	5329		
	3	4	3	4	4	71	5041		
	3	3	3	2	2	62	3844		
	3	4	3	4	2	63	3969		
	3	2	4	4	4	64	4096		
	3	2	4	4	4	61	3721		
	4	4	4	4	4	76	5776	3358 216072	
0,6031	0,4223	0,2510	0,7106	0,4109	10,0122247	100,244644			

## Lampiran 11

### Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

NO RES	Y	X	XY	Y2	X2
1	49	61	2989	2401	3721
2	69	65	4485	4761	4225
3	62	76	4712	3844	5776
4	69	64	4416	4761	4096
5	63	66	4158	3969	4356
6	72	77	5544	5184	5929
7	74	72	5328	5476	5184
8	70	64	4480	4900	4096
9	61	67	4087	3721	4489
10	46	63	2898	2116	3969
11	64	64	4096	4096	4096
12	64	67	4288	4096	4489
13	42	64	2688	1764	4096
14	62	71	4402	3844	5041
15	58	67	3886	3364	4489
16	65	56	3640	4225	3136
17	59	73	4307	3481	5329
18	60	71	4260	3600	5041
19	56	56	3136	3136	3136
20	49	66	3234	2401	4356
21	57	65	3705	3249	4225
22	57	66	3762	3249	4356
23	74	63	4662	5476	3969
24	67	75	5025	4489	5625
25	55	61	3355	3025	3721
26	63	71	4473	3969	5041
27	70	69	4830	4900	4761
28	61	63	3843	3721	3969

29	53	55	2915	2809	3025
30	52	51	2652	2704	2601
31	72	75	5400	5184	5625
32	73	70	5110	5329	4900
33	68	68	4624	4624	4624
34	73	76	5548	5329	5776
35	71	76	5396	5041	5776
36	75	77	5775	5625	5929
37	68	69	4692	4624	4761
38	69	76	5244	4761	5776
39	54	66	3564	2916	4356
40	66	62	4092	4356	3844
41	73	66	4818	5329	4356
42	55	68	3740	3025	4624
43	61	65	3965	3721	4225
44	64	75	4800	4096	5625
45	66	66	4356	4356	4356
46	57	61	3477	3249	3721
47	73	70	5110	5329	4900
48	71	71	5041	5041	5041
49	62	65	4030	3844	4225
50	63	76	4788	3969	5776
51	64	64	4096	4096	4096
52	61	61	3721	3721	3721
53	76	76	5776	5776	5776
JUMLAH	3358	3568	227419	216072	242152
	Y	X	XY	Y2	X2

Lampiran 12

Table T

		DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$																		
		DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR\																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
Degrees of freedom for Denominator	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
	2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
	5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
	8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
	9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
	10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
	11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
	12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
	13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
	14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
	15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
	16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
	17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
	18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
	19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
	20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
	21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
	22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
	23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
	24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
	25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41	
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22	
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00	

Harga R table dan t tabel

TABEL 4  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)									
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01				
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005				
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657				
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925				
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841				
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604				
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032				
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707				
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499				
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355				
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250				
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169				
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106				
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055				
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012				
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977				
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947				
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921				
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898				
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878				
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861				
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845				
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831				
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819				
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807				
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797				
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787				
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779				
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771				
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763				
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756				
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750				
40	0,679	1,296	1,684	2,000	2,423	2,704				
60	0,677	1,289	1,671	1,980	2,390	2,660				
120	0,674	1,282	1,645	1,960	2,358	2,617				
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576				

TABEL 3  
NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan		Tingkat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%	5%	1%
3	0,987	0,999	27	0,381	0,487	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361	0,062	0,081



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: In.06.3/J1/PP.00.9/ 5123/2015

Semarang, 10 November 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

**1. Dr. H. Shodiq, M. Ag**

**2. Luthfiah, M.S.I**

*AssalamualaikumWr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : ERNI HANDAYANI

NIM : 123111026

Judul : PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI SALAT DHUHUR BERJAMAAH DI SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SALAT FARDLU BERJAMAAH DALAM KESEHARIAN SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Dr. H. Shodiq, M. Ag

Pembimbing II : Luthfiah, M. S. I

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



**Drs. H. Mustopa, M.Ag**

196603142005011002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan SemarangTelp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : Un.10.3/DI/TL.00./1264/2016

Semarang, 29 Maret 2016

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Erni Handayani

NIM : 123111026

Kepada Yth,  
Kepala SMP AL-AZHAR 29 BSB  
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Erni Handayani

NIM : 123111026

Judul : Pengaruh Intensitas Mengikuti Salat Dhuhur Berjamaah di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardlu Berjamaah dalam Keseharian Siswa Kelas VII SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang

Pembimbing : I. Dr. H. Shodiq, M.Ag  
II. Luthfiyah, S. Ag, M.S.I

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohondiberiijinriset selama 1 bulan, pada tanggal 5 April 2016 sampai dengan tanggal 5 Mei 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Luthfiyah Syukur, M.Ag

19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalyan Telp.(024) 7601295 Fax. (024) 7615387 Semarang 50185

Nama Mahasiswa : Erni Handayani  
NIM : 123111026  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pengaruh Intensitas Mengikuti Shalat Dhuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu dalam Keseharian Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016

Hipotesis :

a. Hipotesis Korelasi

$H_0$  : Tidak terdapat Pengaruh Intensitas Mengikuti Shalat Dhuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu dalam Keseharian Siswa

$H_1$  : Terdapat Pengaruh Intensitas Mengikuti Shalat Dhuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu dalam Keseharian Siswa

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_1$  : Model regresi signifikan

b. Hipotesis Koefisien Regresi

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisien regresi signifikan

Hasil Analisis Data :

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Intensitas mengikuti shalat dhuhur berjamaah	53	26.00	51.00	77.00	67.3208	6.12615	37.530
Kedisiplinan shalat fardhu	53	34.00	42.00	76.00	63.3595	7.98338	63.734
Valid N (listwise)	53						

Correlations

		Intensitas mengikuti shalat dhuhur berjamaah	Kedisiplinan shalat fardhu
Intensitas mengikuti shalat dhuhur berjamaah	Pearson Correlation	1	.533 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Kedisiplinan shalat fardhu	Pearson Correlation	.533 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 <sup>a</sup>	.294	.270	6.81989

a. Predictors: (Constant), Intensitas mengikuti shalat dhuhur berjamaah

Keterangan :

Koefisien korelasi ( $r$ ) = 0.533 berarti bahwa Terdapat Pengaruh Intensitas Mengikuti Shalat Dhuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu dalam Keseharian Siswa

berada ada pada kategori Cukup, karena  $0.400 < r < 0.599$ , sedangkan kontribusi variabel Intensitas Mengikuti Shalat Duhur Berjamaah di Sekolah (X) dengan Kedisiplinan Shalat Fardhu dalam Keseharian Siswa (Y) sebesar 28% (*R square*)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	942.063	1	942.063	20.254	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2372.126	51	46.512		
	Total	3314.189	52			

a. Predictors: (Constant), Intensitas mengikuti shalat duhuru berjamaah

b. Dependent Variable: Kedisiplinan shalat fardlu

Keterangan :

Sig. = 0.000 < 0.05 berarti  $H_0$  ditolak

Hal ini berarti bahwa model regresi  $\hat{Y} = 16.585 + 0.695X$  Signifikan.

Harga  $F_{reg} = 20.254$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 51$  diperoleh 4.03 untuk taraf signifikansi 5% dan 7.17 untuk taraf signifikansi 1%. Karena  $F_{reg} > F_{tabel(0.05,0.01)}$  maka  $H_1$  diterima.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.585	10.435		1.589	.118
	Intensitas mengikuti shalat duhuru berjamaah	.695	.154	.533	4.500	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan shalat fardlu

Keterangan :

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 16.585 + 0.695X$

Uji koefisien variabel intensitas mengikuti shalat duhuru berjamaah di Sekolah (X) = 0.695 pada sig. 0.000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak, berarti koefisien regresi variabel X mempengaruhi variabel Y terbukti signifikan.

Semarang, 23 Mei 2016  
Petugas Validasi,

Drs. H. Karnadi, M.Pd.  
NIP. 19680317 199403 1 003



# SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB

## KAWASAN PENDIDIKAN BSB

Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Mijen-Semarang  
Telp. (024) 70000229, 08112711229

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KETERANGAN

NO : 047/S.Ket/V/SMPIA29.BSB/1436.2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titan Ajiyana, S.Pd

Jabatan : Kepala SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No	Nama	NIM	Peguruan Tinggi
1.	Erni Handayani	123 111 026	UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 April - 5 Mei 2016 di lingkungan SMP Islam Al Azhar 29 Semarang, dengan judul Skripsi :

*“Pengaruh Intensitas mengikuti Salat Dhuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Kedisiplinan Salat Fardhu berjamaah dalam Keseharian Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang”*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 16 Mei 2016

Kepala SMP Islam Al Azhar 29

Titan Ajiyana, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Prof.Dr.HamkaKampus II,Ngaliyan,Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

**TRANSKIP KO KURIKULER**

NAMA : Erni Handayani

NIM : 123111026

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	4	10	9,52%
2	Aspek penalaran dan Idealisme	20	74	70,47%
3	Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap Almamater	4	12	11,4%
4	Aspek pemenuhan bakat dan minat mahasiswa	1	3	2,8%
5	Aspek pengabdian kepada masyarakat	2	6	5,7%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

Predikat: (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 9 Mei 2016

An. Dekan Wakil Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



Dr. Wahyudi, M. Pd

1968314 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Semarang 50185 Telp. (024) 7614453  
email : pbb.walisongo@gmail.com

# شهادة

In.06.0/P6/PP.00.9/0/52/2015

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ERNI HANDAYANI : الطالبة/الطالب

15 Februari 1994, Bojonegoro : تاريخ و محل الميلاد

20150143153 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٣ يوليو ٢٠١٥

بتقدير: جيد (٣٥٤)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

١٤ سبتمبر ٢٠١٥

مدير،



الحاج سيف الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧٠.٣٢١١٩٩٦.٣١.٠٣

مناز : ٥٠٠ - ٤٥٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 22015153





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# Certificate

Nomor : Un.10.0/PP3/PP.00.9/1498/2016

Certificate Number : 12016671

*This is to certify that*

**ERNI HANDAYANI**  
Student Register Number: 20160142671

the TOEFL Preparation Test

*conducted by*

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"*  
*Semarang*

*On April 13th, 2016*

*and achieved the following result:*

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
44	47	37	427

*Given in Semarang,  
May 9th, 2016*

*Director,*



*M. Muhammad Saifullah, M.Ag.*  
9700321 199603 1 003

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

## PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1113/2015

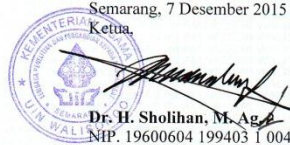
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ERNI HANDAYANI**  
NIM : **123111026**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-65 Tahun 2015 di Kabupaten Blora, dengan nilai :

.....**89**..... ( ..... **4,0 / A** ..... )

Semarang, 7 Desember 2015  
Ketua,



**Dr. H. Sholihan, M. Ag.**  
NIP. 19600604 199403 1 004



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Erni Handayani
2. Tempat/ Tanggal lahir : Bojonegoro, 15 Februari 1994
3. NIM : 123111026
4. Alamat : Bojonegoro

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Ngaglik 2 Bojonegoro
  - b. SMPN 5 Cepu Blora
  - c. SMAN 1 Cepu Blora
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al Hikmah  
Tugu rejo Semarang